

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP REKSADANA  
SYARIAH: PERAN RELIGIUSITAS, LITERASI FINANSIAL  
DAN PENDAPATAN**

***SOCIETY INTERESTS ON SHARIA MUTUAL FUND: THE  
ROLES OF RELIGIOUSITY, FINANCIAL LITERATION AND  
REVENUE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

**HADDAD ADJIE PRATAMA**

16423064

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haddad Adjie Pratama

NIM : 16423064

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Pontianak, 1 Juni 2020

Haddad Adjie Pratama



**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 19 Syawal1441

1 Juni 2020

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Asalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 69/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2020 Tanggal 9 Januari 2020 / 14 Jumaidil Awal 1441 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Haddad Adjie Pratama  
Nomor Induk Mahasiswa : 16423064  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah:  
Pengaruh Religiusitas, Literasi Finansial dan  
Pendapatan

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bias dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Haddad Adjie Pratama

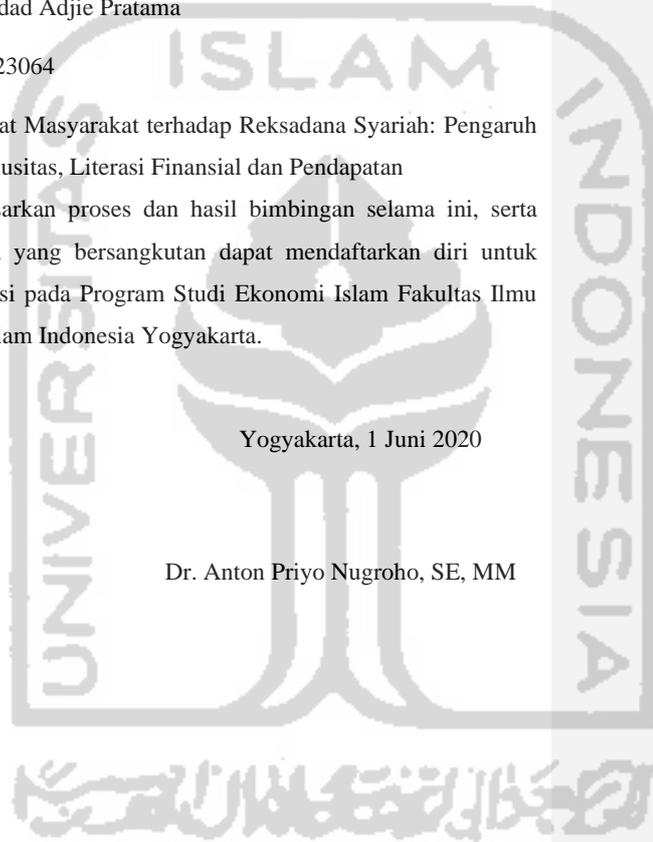
NIM : 16423064

Judul Skripsi : Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah: Pengaruh Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 Juni 2020

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM



## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fakultas@uii.ac.id  
W. fakultas.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 8 Juli 2020  
Nama : HADDAT ADJIE PRATAMA  
Nomor Mahasiswa : 16423064  
Judul Skripsi : Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

#### TIM PENGUJI

##### Ketua

Junaidi Safitri, SEI, MEI

##### Penguji I

Tulasmi, SEI, MEI

##### Penguji II

Rakhmawati, S. Stat, MA

##### Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM



Yogyakarta, 8 Juli 2020



  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Sujud sukur kepada Allah SWT dan sholawat beserta salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Ku bersujud kepada Allah SWT, Engkau berikan kesempatan kepada saya untuk bisa sampai ketahap ini. Segala puji bagi-Mu Ya Allah. Sebuah karya kecil yang saya susun dengan jerih payah ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, abahku tersayang Mahdi Surur dan mama tercinta Komariah yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Tak dapat terhitung jutaan, bahkan milyar cinta yang mereka berikan kepada saya hingga saat ini saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Terimakasih atas segalanya, yang selalu mensupport saya disetiap keadaan, memberikan cinta dan kasihnya yang tak terhingga, yang berjuang tanpa kenal lelah demi membesarkan anak – anaknya. Terimakasih Abah dan Mama, semoga abang bisa membahagiakan kalian. Semoga Abah dan Mama sehat selalu, panjang umur & dilancarkan rezeki serta apapun yang dilakukan selalu dilindungi oleh Allah SWT aamiin. Kepada adik saya Nadia Annisa Nurhafizah, terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya selama ini. Yang selalu mensupport saya, teman berantem, teman kuliner, teman jalan – jalan, teman segala – galanya. Semoga adek sehat selalu, panjang umur & dilindungi oleh Allah SWT aamiin.

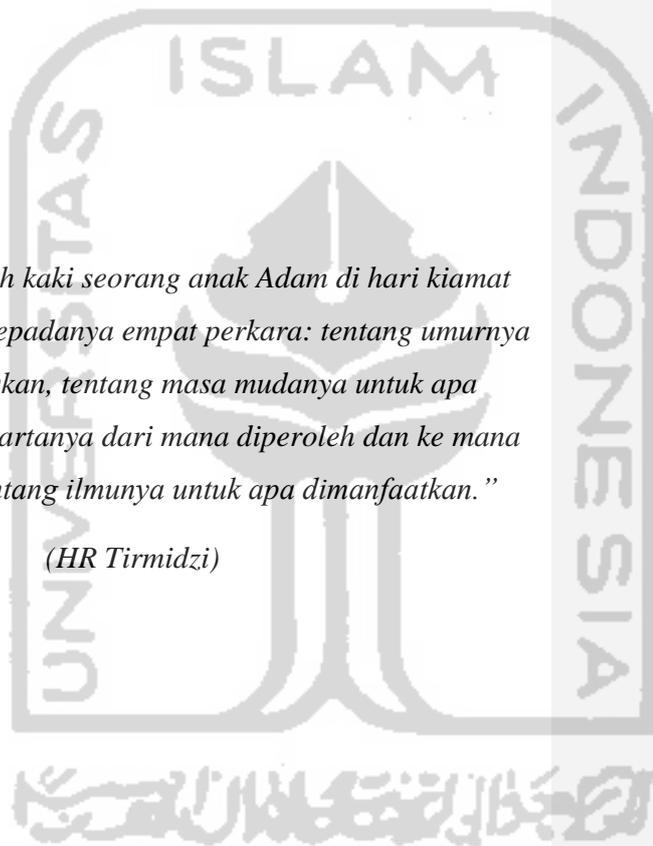
Untuk sahabat – sahabat saya selama mengenyam pendidikan di Yogyakarta: Nadia, Enggar, Harits, Intan, Meiven, Rojak, Adiet, Fahmi, Zulfa, Puspa, Alma. Sahabat – sahabat saya yang selalu mendukung dari jauh: Afif, Citra, Mega, Zhafirah, Affif, Kevin, Walid & Cha. Dan tak lupa sahabatku selama di kampus Fatma, Casrini, Indra. Serta sahabat – sahabat saya yang dari Twitter maupun Instagram yang selama ini turut mendukung saya. Terimakasih atas segala kebaikan yang kalian berikan, selalu bersama dalam suka dan duka, membantu saya untuk betah dan nyaman selama merantau.

Dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan berbagai ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.

## MOTTO

*“Tidaklah melangkah kaki seorang anak Adam di hari kiamat sebelum ditanyakan kepadanya empat perkara: tentang umurnya untuk apa dihabiskan, tentang masa mudanya untuk apa digunakan, tentang hartanya dari mana diperoleh dan ke mana dihabiskan, dan tentang ilmunya untuk apa dimanfaatkan.”*

*(HR Tirmidzi)*



## ABSTRAK

### MINAT MASYARAKAT TERHADAP REKSADANA SYARIAH: PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI FINANSIAL DAN PENDAPATAN

HADDAD ADJIE PRATAMA

16423064

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, literasi finansial dan pendapatan pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan purposive sampling terhadap 150 masyarakat Kota Pontianak. Penelitian ini adalah penelitian regresi linear berganda dengan variabel dummy pada Pendapatan dan sebelum pengolahan data telah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat, Literasi Finansial tidak berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat, Pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat. Namun ketika diuji secara simultan, Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat kota Pontianak terhadap Reksadana Syariah.

**Kata kunci:** Minat masyarakat, Reksadana Syariah, Pengaruh, Religiusitas, Literasi Finansial, Pendapatan.

**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987  
Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يُقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيَّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللّٰهُ الْاُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan**”. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, para sahabat dan umat-Nya. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya S.E., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Keluarga besar BTN Syariah KC Condong Catur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa dan kasih sayangnya.
9. Teman-teman lainnya dan masyarakat Pontianak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pontianak, 1 Juni 2020

Penyusun

Haddad Adjie Pratama

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KEPUTUSAN BERSAMA.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	17
1. Reksadana.....	17
2. Reksadana Syariah.....	21
3. Minat.....	22
4. Peran.....	24
5. Religiusitas.....	24
6. Literasi Finansial.....	29
7. Literasi Finansial Syariah.....	30
8. Pendapatan.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	39
<b>B. Metode Penentuan Sampel</b> .....	39
<b>C. Sumber Data</b> .....	40
<b>D. Definisi Operasional Variabel</b> .....	40
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	41
1. Uji Instrumen Penelitian .....	43
2. Skala Penelitian.....	47
<b>F. Metode Analisis Data</b> .....	49
1. Teknik Pengumpulan Data .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
3. Metode Regresi Linear Berganda.....	52
4. Pengujian Hipotesis .....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA PEMBAHASAN</b> .....	54
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	54
1. Reksa Dana.....	54
2. Analisis Profil Responden .....	54
3. Analisis Deskripsi Variabel .....	58
4. Uji Asumsi Klasik .....	64
5. Uji Hipotesis .....	68
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	73
1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	73
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
3. Uji Hipotesis .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	80
<b>A. Kesimpulan</b> .....	80
<b>B. Saran</b> .....	81
<b>Daftar Pustaka</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 : Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3.3 : Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 3.4 : Kriteria Reliabilitas.....	42
Tabel 3.5 : Skala Penelitian per Variabel.....	45
Tabel 3.6 : Skala Continuous Rating Scale.....	46
Tabel 3.7 : Skala Guttman.....	46
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin, Usia dan Pekerjaan Responden.....	53
Tabel 4.2 : Penghasilan Utama Responden.....	53
Tabel 4.3 : Penghasilan Sampingan Responden.....	54
Tabel 4.4 : Kepemilikan Reksadana Syariah.....	54
Tabel 4.5 : Lamanya Kepemilikan Reksadana Syariah.....	55
Tabel 4.6 : Waktu Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 4.7 : Deskriptif Variabel.....	56
Tabel 4.8 : Tanggapan Terhadap Variabel Religiusitas.....	57
Tabel 4.9 : Tanggapan Terhadap Variabel Literasi Finansial.....	58
Tabel 4.10 : Tanggapan Terhadap Variabel Minat Masyarakat.....	59
Tabel 4.11 : Deskriptif Variabel Pendapatan Utama.....	60
Tabel 4.12 : Deskriptif Variabel Pendapatan Sampingan.....	62
Tabel 4.13 : Hasil Uji Normalitas 1.....	63

Tabel 4.14 : Hasil Uji Normalitas 2.....	63
Tabel 4.15 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.16 : Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.17 : Hasil Uji Heteroskedasitas.....	65
Tabel 4.18 : Hasil Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.19 : Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.20 : Hasil Uji Koefisien Determinan.....	71





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Investasi di zaman kini sudah makin berkembang, dengan hadirnya banyak opsi mulai dari yang konvensional hingga yang syariah. Perkembangan untuk berinvestasi pada instrumen keuangan yang menjadi cara bagi pemilik modal untuk mengembangkan dana mereka. Investasi keuangan mempunyai kelebihan dibandingkan investasi fisik / riil dan memiliki kemudahan berinvestasi.

Salah satu investasi yang sedang dikembangkan saat ini yaitu Reksadana. Reksadana adalah wadah mengumpulkan dana dari publik yang selanjutnya akan ditempatkan dalam portofolio. Dalam perkembangannya, ini adalah timbal balik pertama yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan strategi bisnis dan menjadi pilihan pemilik modal untuk berinvestasi.

Dilansir dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Reksadana Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat dari NAB Reksadana Syariah dan Jumlah Reksadana Syariah yang ada di Indonesia (Keuangan, 2020). Dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Reksadana Syariah

Perkembangan reksadana syariah tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perubahan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut secara langsung dapat mempengaruhi reksadana syariah baik secara positif maupun negatif. Pengelolaan reksadana syariah oleh manajemen investasi dengan cara mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen yang nantinya akan dibukukan ke dalam Nilai Aktiva Bersih atau NAB Reksadana tersebut.

Keuntungan dari reksadana syariah yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada Bank Kustodian yang tidak berhubungan dengan manajer investasi, yang dimana Bank Kustodian inilah yang nantinya akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator (Kandarisa, 2018).

Pada tahun 1998, reksadana syariah pertama kali muncul di Indonesia oleh PT Dana Reksa Investment Management. Reksadana syariah bertujuan untuk mengelola dana investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Reksadana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 yang mendefinisikan bahwa reksadana syariah adalah reksadana yang pengelolaannya tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah di dalam pasar modal. Yang dimana reksadana syariah hanya berinvestasi pada perusahaan yang termasuk didalam kategori halal (Putra & Fauzie, 2016).

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 mendefinisikan reksadana syariah sebagai reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (Shahib al-mal/rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil Shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil Shahib al-mal dengan pengguna investasi.

Reksadana syariah bisa dikatakan alternatif wadah bagi para pemodal untuk dapat menginvestasikan sebagian aset yang dimilikinya dengan dana yang terbatas

tanpa harus menghabiskan waktu untuk mengawasi dan mengelola perkembangan dari aset yang dikeluarkan karena sudah dikelola oleh profesional yang biasa disebut dengan manajer investasi.

Manajer Investasi adalah manajemen profesional yang mengelola bermacam ragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor dan sebelumnya harus berkonsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah. Sudah banyak investor baik individual maupun institusi yang sudah mempercayakan pengelolaan investasinya kepada Manajer Investasi.

Manajer Investasi melakukan investasi pada bermacam ragam instrumen dan mempunyai besaran yang berbeda-beda sesuai dengan perhitungan Manajer Investasi untuk mencapai target / tingkat pengembalian yang diharapkan. Dengan mempercayakan pengelolaan dana kepada Manajer Investasi, investor berharap akan mendapatkan pengembalian yang wajar dengan menanggung resiko tertentu.

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasinya yang secara finansial masyarakat masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (masyarakat menabung). Jika hal ini dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau termasuk dalam kategori *investing society* (masyarakat investasi). Kesadaran akan pengelolaan uang pada negara maju sudah sedemikian besar hingga mencapai persentase 30% dari pendapatannya untuk diinvestasikan. Oleh karena itu saat ini diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan untuk mengubah masyarakat dari *saving society* menjadi masyarakat *investing society*. Edukasi dapat dilakukan secara bertahap dan mampu membangun masyarakat untuk beralih dari menabung ke investasi (Yusuf, 2019).

Masyarakat dapat memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor, salah satunya yaitu reksadana syariah. Sebagai masyarakat, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan dibawah rata-rata. Meskipun begitu, syarat dan ketentuan untuk

membeli reksadana syariah saat ini terbilang sudah sangat mudah. Di beberapa aplikasi reksadana syariah, kita bisa membeli / mempunyai portfolio reksana syariah dengan minimum yang sangat murah yaitu Rp. 10.000,- dan kita sudah dapat memilih sendiri reksadana syariah mana yang ingin kita miliki portfolionya. Dan dana tersebut pun dapat ditarik kapan dan dimana saja.

Dengan adanya kemudahan-kemudahan tersebut, dapat kita manfaatkan sebagai informasi dan pelajaran penting bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi dengan reksadana syariah. Selain pendapatan masyarakat salah satu pengaruh penting dalam minat masyarakat untuk berinvestasi adalah Religiusitas. Religiusitas adalah sesuatu yang mengikat antara seseorang dan satu keberadaan, ada di setiap orang dan menjalankannya sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.

Perilaku masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kelas sosial, status, pekerjaan, pendapatan, usia, keagamaan (religiusitas). Faktor-faktor ini dapat memberi petunjuk bagi pemasar untuk melayani pembeli secara efektif. Salah satu faktor penting ketika memilih investasi yaitu sensitifitas religiusitas. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Rokeach and Bank (dalam (Sahlan, 2011)) mendefinisikan religiusitas (keberagamaan) merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan ataupun kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan – aturan yang ada didalam agama. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya, yang salah satunya dalam menentukan investasi syariah.

Kemudian dalam menentukan minat berinvestasi masyarakat dapat diukur pula dari seberapa jauh Literasi Finansial yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Lusardi & Mitchell menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang tentang keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat juga harus tau bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan keuangan hingga penggunaan keuangan, mengacu pada kondisi keuangan masing – masing (Lusardi & Mitchell, 2014). Muller & Weber (dalam (Lusardi & Mitchell, 2014)) telah meneliti hubungan antara literasi finansial dan perilaku investasi unit trust dan menemukan adanya pengaruh positif literasi finansial pada kemungkinan berinvestasi dalam alternatif pendanaan biaya rendah. Kesadaran itu pun berkorelasi positif pula dengan pendidikan, orang yang kurang memiliki kesadaran tentang produk keuangan dikarenakan mereka memiliki literasi finansial yang rendah.

Menurut peneliti, jika masyarakat memiliki literasi finansial yang baik, maka ada kemungkinan pula untuk masyarakat tersebut untuk berinvestasi dan memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki literasi finansial yang kurang baik. Mengapa? Karena ketika masyarakat tersebut memiliki literasi finansial yang baik, artinya masyarakat tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang baik, cara mengelola keuangan yang baik dan dapat menciptakan perencanaan keuangan yang baik karena memiliki minat untuk berinvestasi tercipta dari perencanaan keuangan yang baik pula.

Motivasi dan hasrat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan oleh calon investor agar terhindar dari resiko kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.

Dan yang terakhir dalam menentukan minat berinvestasi masyarakat dapat diukur pula dari Pendapatan. Menurut John et al (Grable, Park, & Joo, 2009) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Artinya semakin tinggi pendapatan

maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Pertanggung jawaban atas perilaku manajemen inilah yang nantinya akan mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih reksadana Syariah sebagai sarana investasi kedepannya.

Menurut Hurlock dalam (Andriyani, 2013) Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya sendiri.

Peneliti memilih Kota Pontianak karena dari segi religiusitas keislaman sudah mendukung, dilansir dari web dukcapil kota Pontianak memiliki persentase penduduk yang beragama Islam sebanyak 75,4%. Karena pada instrumen penelitian ini fokus untuk masyarakat yang beragama Islam, maka Pontianak sudah mendukung untuk diuji dari segi variabel Religiusitas.

Untuk literasi finansial sampai saat ini masih belum banyak ditemukan penelitian pada masyarakat Pontianak menggunakan variabel literasi finansial, dan untuk pendapatan umr di Kota Pontianak tergolong cukup besar yaitu rata – rata 2.5 juta (Pontianak, 2020) dan peneliti hingga saat ini belum menemukan penelitian yang serupa tentang Minat Masyarakat terhadap Reksadana Syariah di Kota Pontianak.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui minat masyarakat Kota Pontianak terhadap Reksadana Syariah berdasarkan peran 3 variabel yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu: Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan. Seberapa besar persentase minat masyarakat Kota Pontianak berdasarkan masing – masing variabel nantinya akan diteliti melalui kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada sampel.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik dengan judul **“MINAT MASYARAKAT TERHADAP REKSADANA SYARIAH: PERAN RELIGIUSITAS, LITERASI FINANSIAL DAN PENDAPATAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis telah menentukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Religiusitas terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah?
2. Bagaimana peran Literasi Finansial terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah?
3. Bagaimana peran Pendapatan terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana peran Religiusitas terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah
2. Untuk menganalisis bagaimana peran Literasi Finansial terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah
3. Untuk menganalisis bagaimana peran Pendapatan terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam dunia investasi Reksadana Syariah yang berhubungan dengan minat masyarakat dengan peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ekonomi syariah, khususnya investasi Reksadana Syariah dan minat mahasiswa terhadap Reksadana Syariah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan penulis dalam penulisan skripsi, maka penulis membagi dalam beberapa bab. Skripsi ini terdiri dari 5 bab. Masing-masing bab membahas

entang permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasannya, penulis merangkum dalam sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang alasan mengapa perlunya dilakukan penelitian. Untuk memperkuat alasan tersebut maka harus didukung dengan data yang memadai. Rumusan masalah merupakan intisari dari sebuah permasalahan yang akan diselesaikan. Tujuan Penelitian harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian merupakan implikasi yang positif yang akan diperoleh apabila tujuan tercapai. Sistematika penulisan merupakan struktur bab – bab secara logis berhubungan dan merupakan kesatuan serta mendukung dan mengarah tercapainya jawaban

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori ini terdiri dari sub bab telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, dan kerangka berfikir. Pada sub bab telaah pustaka ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu. Telaah pustaka ini memuat informasi-informasi dari penelitian-penelitian mengenai asuransi pertanian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan seputar metodologi yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Metodologi terbagi menjadi beberapa bagian pokok yang akan dijelaskan. Pokok-pokok tersebut adalah: desain penelitian, lokasi waktu dan obyek pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan terakhir teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan yang membahas tentang keterkaitan suatu faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menjelaskan dari data yang didapatkan dan hasil penyelesaian masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran berisi kesimpulan dari pernyataan singkat dan akurat yang disajikandari hasil yang sudah dibahas dalam pembahasan. Kesimpulan dari makna yang dapat ditarik dan hasil penelitian yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdapat kesimpulan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Telaah pustaka juga diambil dari jurnal penelitian yang dijadikan acuan dasar untuk menyusun skripsi ini.

Penelitian pertama ditulis oleh Nur Aini, Maslichah dan Junaidi dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal. Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang. Peneliti menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan metode kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan dan Pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal investasi tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal, Pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal, dan Motivasi tidak mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal(Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019).

Penelitian kedua ditulis oleh Nensy Hermawati dengan judul *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)”* Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return

investasi, dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang prodi Akuntansi. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 100 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 24.0. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa : pertama variabel manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.630 atau 6,30%, kedua variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.877 atau 8,87%, ketiga motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.494 atau 4,94%, keempat variabel return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,037 atau 37%, kelima variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,017 atau 17%(Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018).

Penelitian ketiga ditulis oleh Miftachul Rudi Lucky dengan judul "*Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan theory planned behaviour untuk menjelaskan bagaimana perilaku dibentuk melalui sikap, norma subjektif, dan perceived behavioural control dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survey. Populasi S1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Jurusan Akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan metode Judgment sampling. Data (kuesioner) yang dapat digunakan sebanyak 100 data dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat ujinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sementara norma subjektif dan perceived behavioral control belum berpengaruh terhadap

minat berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut, kemungkinan disebabkan oleh kurang banyaknya data yang terkumpul serta pengaruh dari lingkungan dan pengalaman masa lalu yang belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian ini berdampak pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk terus mengembangkan potensi dari mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal (Miftachul Rudi Luky, 2017).

Penelitian keempat ditulis oleh Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji dan Yoyon Supriadi dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*" Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi. Penelitian dilakukan terhadap 200 orang Mahasiswa Anggota Galeri Investasi STIE Kesatuan Bogor pada bulan Mei – Juli 2019. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham memiliki hubungan dengan Minat Berinvestasi para Mahasiswa.

Dan juga, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan. Pengetahuan Dasar Penilaian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan. Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi dan Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi STIE Kesatuan (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019).

Penelitian kelima ditulis oleh Syaeful Bakhri dengan judul "*Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*" Penelitian ini bertujuan

untuk melihat respon dan mengukur minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melakukan investasi di pasar modal. Beberapa hal yang bisa dilihat dan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi adalah manfaat investasi, nilai tambah investasi dan kondisi ekonomi. Sampel dari penelitian ini adalah 96 mahasiswa Fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dengan mengkaji objek tertentu, sehingga hasil penelitian hanya dapat diimplementasikan pada objek penelitian saja dan bertujuan untuk menggambarkan secara tepat dan sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan jawaban responden melalui kuesioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan nilai p value yang diperoleh 0,619 lebih besar dari 0.05. Dapat dijelaskan bahwa memang kondisi ekonomi mahasiswa tidak memiliki hubungan dengan minat investasi mahasiswa. Secara faktual menerangkan dan menggambarkan kondisi ekonomi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Bakhri, 2018).

Penelitian keenam ditulis oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan dengan judul "*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*" penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu mahasiswa FEBI yang sudah belajar tentang pasar modal sejak berdirinya Galeri Investasi sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Data diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hanya faktor motivasi investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu Bursa Galeri Investasi IAIN Langsa(Nandar, Rokan, & Ridwan, 2018).

Penelitian ketujuh ditulis oleh Ahmad Dahlan Malik dengan judul *“Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi”* penelitian ini akan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat investor melalui bursa galeri investasi UISI berupa faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah yang mana semakin tinggi risiko semakin banyak atau meningkat peminat investasi disarkan pada indikator pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif, dan kebijakan yang tepat. Untuk variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah(Malik, 2017).

Penelitian kedelapan ditulis oleh Fenni Supriadi dan Dedi Suprianto dengan judul *“Faktor Pertimbangan Masyarakat Memilih Daftar Efek Syariah”* metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu data disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Analisis dan interpretasi lebih lanjut juga dilakukan atas faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat investor terhadap efek syariah. Masih sedikitnya jumlah investor yang berinvestasi pada efek syariah menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada efek syariah di pasar modal selain faktor return. Adapun faktor-faktor yang menjadi

indikator dalam penelitian ini antara lain pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal, jenis efek yang diminati (saham, obligasi, sukuk, reksadana), return yang ditawarkan atas investasi tersebut, serta karakteristik investasinya (konvensional dan syariah). Sebagian besar investor tidak berminat untuk berinvestasi pada efek syariah. Faktor yang Paling menentukan tidak berminatnya investor individu pada efek syariah tersebut adalah kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai efek syariah di pasar modal. Bagi investor yang berminat pada efek syariah, terdapat 2 (dua) faktor yang paling mempengaruhi minat pada efek syariah. Pertama adalah adanya kesan positif terhadap efek syariah sebagai investasi yang beretika dan bermoral. Kedua adalah kondisi ekonomi, di mana efek syariah dianggap lebih bisa bertahan pada saat krisis (Supriadi & Hariyanto, 2017).

Penelitian kesembilan ditulis oleh Lusiana Dewi dan Sri Yunawati dengan judul "*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berinvestasi di pasar modal. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yaitu Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen. Teknik sampling dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis yaitu uji determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t. Dengan alat bantu SPSS versi 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi, motivasi investasi dan return investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal, sedangkan variabel modal minimal investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dan secara simultan manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return

investasi dan edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal(Dewi & Yunawati, 2018).

Penelitian kesepuluh yang ditulis oleh Muhammad Yusuf dengan judul *“Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”* Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal (causal effect) dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian hubungan kausal (causal effect) yaitu penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yaitu pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Variabel minat investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian. Sedangkan kemajuan teknologi, pelatihan, merupakan variabel independen dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hal ini dapat diartikan, jika pengetahuan investasi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis pertama terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, diterima. Dan juga Terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Hal ini dapat diartikan, jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan. Jadi, hipotesis kedua terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, diterima(Yusuf, 2019).

Dan hal tersebut menarik saya sebagai penulis untuk meneliti minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah berdasarkan 3 variabel: Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan.

Dari berbagai telaah pustaka yang telah dituliskan diatas pada dasarnya telah ada peniliti yang melakukan penelitian dengan tema dan dasar yang sama dengan penulis, yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian ditulis oleh

Nur Aini, Maslichah dan Junaidi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”. Pada penelitian kuantitatif tersebut, Nur Aini dkk menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel yang akan mengisi kuesionernya. Dan ada variabel “Pengetahuan dan Pemahaman Investasi” yang dimana variabel tersebut termasuk dalam bagian Literasi Finansial yang akan diteliti oleh peneliti. Dan secara garis besar, metode yang dilakukan hampir serupa. Hanya berbeda di dua variabel lainnya dengan peneliti dan populasi yang digunakan.

Perbedaan penelitian ini dengan sepuluh penelitian sebelumnya adalah objek peneliti yaitu Masyarakat kota Pontianak dan beberapa variabel yang digunakan oleh penulis berbeda.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Reksadana**

Reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal (pemodal) dan mempunyai keinginan untuk berinvestasi, namun hanya mempunyai waktu dan pengetahuan yang terbatas (Darmaji & Fakhruddin, 2006).

Sementara, (Widoatmojo, 2009) mendefinisikan Reksa Dana adalah surat berharga yang diterbitkan oleh manajer investasi yang kemudiannya akan dijual kepada investor. Yang dimana hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk membuat portofolio efek agar resiko investasi menurun dengan hasil keuntungan yang relatif besar.

UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, menyatakan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa:

1. Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana dari pemodal (masyarakat) dan modal. Yang dimana pemodal disini adalah orang yang menginvestasikan hartanya dalam bentuk Reksa Dana
2. Investasi akan diinvestasikan kepada efek yang disebut dengan instrumen investasi
3. Reksa Dana akan dikelola oleh Manajer Investasi
4. Reksa Dana adalah produk yang memiliki resiko

**a. Sejarah Reksadana**

Reksadana mulai di perkenalkan di Indonesia mulai tahun 1976 ketika berdirinya PT Danareksa yang ditandai dengan diterbitkannya sertifikat Danareksa I dan Danareksa II oleh PT Danareksa. Kemudian Reksa Dana semakin bertumbuh maju dan berkembang dengan hadirnya UU Pasar Modal pada tahun 1996 yang dikeluarkan oleh BAPPEPAM.

Di tahun 1997 – 1998 dua tahun setelah hadirnya UU Pasar Modal, negara sempat mengalami krisis ekonomi yang berefek kepada tingkat bunga sangat tinggi hingga mencapai angka 50%, sehingga pada tahun tersebut masyarakat lebih memilih berinvestasi dalam bentuk deposito dan mengakibatkan turunnya NAB reksadana.

Di tahun 2005 tepatnya di bulan Januari, terjadi peningkatan yang amat tinggi dimana dana kelolaan Reksa Dana mencapai Rp. 108 Triliun. Kondisi pasar yang sudah membaik mempengaruhi minat para pemodal untuk berinvestasi pada produk Reksa Dana. Kepopuleran produk Reksa Dana saat itu menjadi semakin tinggi dikarenakan tingginya peminat Reksa Dana Syariah saat itu. Namun pada bulan Agustus 2005, pasar Reksa Dana mengalami kemerosotan hingga akhir tahun 2006 akibat aksi redemption yang dilakukan oleh para investor, yang dimana tercatat dana kelolaan Reksa Dana hanya tersisa Rp. 51 Triliun. Penyebab terjadinya kemerosotan adalah meningkatnya tingkat suku bunga yang merupakan dampak dari kenaikan harga bahan bakar.

Selanjutnya di tahun 2007 terjadi gejolak pada ekonomi dunia yang dikenal dengan istilah krisis finansial global. Peristiwa ini dimulai dengan terjadinya krisis *subprime mortgage* di Amerika. *Subprime mortgage* terjadi pada pertengahan bulan Agustus 2007, dimana para debitur tidak bisa membayarkan pinjamannya yang disebabkan adanya peningkatan pada tingkat suku bunga dan berefek pada turunnya nilai rumah di Amerika.

Menurunnya nilai rumah berefek pula pada penurunan nilai aset finansial dari produk-produk derivatif yang dikembangkan dari sektor ini yang berdampak pada sejumlah institusi keuangan global yang tidak dapat mempertahankan eksistensi dikarenakan hilangnya kepercayaan para investor yang menjadi motif penarikan dana besar-besaran tidak terjadi hanya pada pasar modal namun terjadi juga pada sektor perbankan di seluruh dunia.

Awalnya dampak krisis keuangan global tidak terlalu dirasakan di Indonesia, terbukti dengan total NAB Reksa Dana per 19 Desember 2007 mencapai Rp 88,85 Triliun. Angka yang besar yang didapatkan pengelolaan Reksa Dana disebabkan oleh Bank Indonesia yang mengeluarkan kebijakan penurunan BI rate sebanyak dua kali pada awal dan akhir tahun (Widjaja & Prajna, 2006).

Berdasarkan perkembangannya dapat dikatakan pola kinerja dari reksadana sangat fluktuatif dan bergantung kepada keadaan pasar. Tren pergerakan reksadana tersebut perlu dicermati oleh para investor dikarenakan akan sangat menentukan tingkat pengembalian yang akan didapat.

#### **b. Jenis-jenis Reksadana**

Ada empat jenis Reksadana menurut pembagian BAPEPAM yaitu (Widjaja & Prajna, 2006):

1. Reksadana Pasar Uang

Reksadana Pasar Uang adalah Reksadana yang melakukan investasi 100% pada investasi efek pasar uang. Efek pasar uang adalah instrumen hutang yang berjangka waktu kurang dari 1 tahun. Instrumen efek pasar uang meliputi: Deposito, Obligasi, SBI, serta efek utang lainnya dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Jika ingin memilih Reksadana dengan tingkat resiko paling rendah, maka Reksadana Pasar Uang adalah pilihan yang tepat. Namun potensi nilai keuntungan pada Reksadana ini juga terbatas. Kelebihan yang dimiliki Reksadana Pasar uang selain resiko yang rendah adalah diversifikasi investasi dan tingkat likuiditas yang tinggi. Dan biasanya Reksadana Pasar Uang dinilai mirip dengan produk Deposito dari Bank.

#### 2. Reksadana Pendapatan Tetap

Reksadana Pendapatan Tetap adalah Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portfolio yang dikelola ke dalam efek bersifat hutang dan biasanya memberikan hasil dalam bentuk bunga. Reksa Dana Pendapatan Tetap cocok untuk yang bertujuan investasi jangka menengah dan panjang dengan jangka waktu lebih dari 3 tahun dan memiliki resiko menengah.

Potensi hasil investasi yang dihasilkan Reksa Dana Pendapatan Tetap lebih besar daripada Reksa Dana Pasar Uang, namun hasil investasi yang lebih besar juga diiringi oleh resiko yang lebih besar pula daripada Reksa Dana Pasar Uang. Cara pembagian keuntungan Reksa Dana Pendapatan Tetap berupa dividen (uang tunai) yang dibayarkan secara sistematis seperti per 3 bulan, per 6 bulan ataupun pertahun.

#### 3. Reksadana Saham

Reksadana Saham adalah Reksadana yang melakukan investasi dengan batas minimal 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). Pada reksadana saham ini investor lebih berorientasi pada pendapatan bunga yang didapatkan dari pertumbuhan harga saham. Dan investor tak hanya mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan harga saham, efek saham juga tetap memberikan deviden.

Dibanding Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana ini dapat memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang lebih besar, tak lupa diiringi dengan resiko yang besar pula. Reksa Dana Saham dapat menjadi pilihan bagi investor yang mengerti potensi jangka panjang karena dapat berinvestasi untuk kebutuhan jangka panjang.

#### 4. Reksadana Campuran

Reksadana Campuran adalah Reksadana yang dapat melakukan investasinya ke dalam efek utang, ekuitas maupun instrumen pasar uang dengan porsi alokasi yang lebih fleksibel.

## 2. Reksadana Syariah

Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI, 2001), Reksadana Syariah Reksa Dana Syari'ah adalah Reksadana yang beroperasi berdasarkan ketentuan dan prinsip Syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib al-mal/ rabb al-Mal) dengan Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.

Menurut Gunawan (Widjaja & Prajna, 2006), ada empat dasar hukum yang melandasi terbentuknya kegiatan Reksa Dana di Indonesia yaitu:

1. Undang – Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 yang berisikan tentang Pasar Modal (UUPM)
2. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan perjanjian pengelolaan, penitipan atau kontrak kolektif yang sudah tertuang di dalam Surat Keputusan Bapepam – LK.
3. Peraturan Pemerintah
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Selain landasan hukum diatas, Reksa Dana Syariah sudah diperkuat dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Yang berisikan tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah

### 3. Minat

Kata “Minat” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Secara etimologi, kata minat berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Menurut Winkel, Minat adalah kecenderungan yang menetap di dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang ketika terjun ke dalam bidang tersebut. Sedangkan menurut Hurlock, minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang ia inginkan (Fajri, 2018).

Hurlock berpendapat bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan yang mereka inginkan ketika bisa bebas memilih. Bila seseorang tersebut melihat sesuatu yang menguntungkan, ia akan merasa berminat, yang nantinya akan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, maka minat pun berkurang (Hurlock, 2015).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan dari seseorang untuk merasa senang, tertarik, dan bergairah terhadap sesuatu sesuai dengan keinginannya.

#### a. Jenis-jenis Minat

Menurut Carl Safran ada empat jenis klasifikasi minat (Susilowati, 2017):

1. *Expressed Interest* adalah minat yang cara mengespresikannya melalui suatu objek aktivitas
2. *Manifest Interest* adalah minat hasil kesimpulan ketika keikutsertaan seseorang pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu

4. *Involed Interest* adalah minat yang dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Lucas dan Britth menyatakan ada tiga indikator untuk mengukur minat seseorang(Susilowati, 2017):

1. Ketertarikan : Dalam hal ini, seseorang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap sesuatu dan memiliki perasaan senang
2. Keinginan : Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki sesuatu
3. Keyakinan : Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri dari seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Didalam penelitian ini, peneliti memiliki tolak ukur tersendiri untuk menjadi indikator yaitu Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan. Ketiga tolak ukur ini akan peneliti ambil sebagai variabel independen.

**c. Indikator Minat**

Menurut Kusmawati ada beberapa Indikator Minat terdiri dari(Kusmawati, 2011):

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi. Mencari tahu tentang jenis – jenis investasi sekarang ini sangatlah mudah, bisa kita temui di *internet*, video – video di Youtube maupun buku.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. Hal ini dapat kita lakukan dengan cara pergi ke seminar – seminar investasi, mencari artikel tentang investasi, dan lain – lainnya yang dilakukan ketika mencari tahu tentang investasi.

3. Keikutsertaan dalam mencoba berinvestasi. Setelah mencari tahu tentang investasi, alangkah lebih baiknya untuk mencoba langsung berinvestasi, menerapkan ilmu – ilmu investasi yang sudah kita dapatkan langsung secara riil.

#### 4. Peran

Kata “Peran” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan maknyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Menurut Soerjono (Soekamto, 2013), Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) yang mana bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Peran adalah suatu konsep perilaku apa-apa saja yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

#### 5. Religiusitas

Istilah kata “Religiusitas” berasal dari kata bahasa Inggris *religion* atau *relegere* dari bahasa Latin yang mempunyai arti yang sama, yaitu “mengikat”. Kata *relegere* sendiri memiliki pengertian berhati – hati, dan berpegang teguh pada suatu norma atau aturan secara benar.

Mengutip dari Jalaluddin Rahmat, menurutnya religiusitas adalah suatu keadaan yang sudah ada didalam diri setiap individu, kemudian mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.

Orientasi Religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinannya dalam

berkehidupan sehari – hari. Dalam kamus psikologi, *Religion* adalah suatu sistem kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap – sikap, dan upacara – upacara yang menghubungkan seseorang dengan satu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Thaha & Rustan, 2017).

Menurut Baraba, Religiusitas didalam agama Islam tidak hanya terjadi ketika seseorang melaksanakan ibadah ritual saja, melainkan juga terjadi ketika melakukan semua aktivitas sehari – hari. Religiusitas (keberagamaan) diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Pada pernyataan pertamanya, etika Islam ada agar supaya manusia mempunyai perilaku yang baik mengikuti ajaran Islam untuk mencapai keridhaan Allah. Agama juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan sifat pribadi karena agama meletakkan dasar konsep moral pada setiap individu. Islam sebagai agama yang merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara universal dan komprehensif, baik dalam hubungan dengan sang pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Habluminannas). Pemahaman yang baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh pula dari ajaran agama Islam (Prasetyoningrum, 2010).

Lain halnya Religiusitas menurut Glock & Stark dalam (Djamaluddin & F.N, 2015) adalah komitmen yang dapat dilihat dari aktivitas atau perilaku individu yang berkaitan dengan agama, keimanan, atau kepercayaan.

Menurut (Djamaluddin & F.N, 2015) konsep Religiusitas yang diberikan oleh Glock & Stark sesuai dengan ajaran Islam. Walaupun tidak sepenuhnya sama, dimensi keyakinannya dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agamanya disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak.

Ketiga dimensi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Aqidah

Secara etimologi, Aqidah berarti kepercayaan. Secara terminologi Aqidah dapat disamakan dengan keimanan, yang menunjukkan seberapa besar tingkat keyakinan seseorang

terhadap ajaran agama – agamanya yang bersifat fundamentalis & dogmatis.

2. Syariah

Dalam hal ini, syariah adalah peraturan – peraturan yang mengatur hubungan langsung antar seorang muslim dengan Allah dan sesama manusia, yang dapat ditunjukkan dengan seberapa patuh seorang muslim dalam mengerjakan kegiatan – kegiatan ritual keagamaan.

3. Akhlak

Pada dimensi ini menunjukkan seberapa tingkatan seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran – ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunia, terutama dengan sesama manusia.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel independen antara lain penelitian oleh Anton Priyo Nugroho pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi diri Terhadap Perilaku Penggunaan Jasa Perbankan Syariah : Pengembangan Theory Of Planned Behaviour”, yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah peneliti fokus terhadap perilaku penggunaan jasa perbankan syariah, sedangkan penulis fokus terhadap minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah dan beberapa variabel independen yang berbeda dengan peneliti. Namun indikator yang digunakan sama yaitu indikator Religiusitasnya: Islamic Doctrinal, Intrinsic Religiosity dan Ekstrinsic Religiosity. Menurut Allport dan Ross (dalam (Nugroho, 2015)) Islamic Doctrinal adalah doktrin – doktrin islami yang bersifat kepercayaan yang dimiliki oleh umat Muslim. Intrinsic Religiosity adalah religius yang termotivasi dari kepercayaan internal, sedangkan secara Ekstrinsic adalah tidak melibatkan spiritualitas, tetapi lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana jaring sosial menerima agama seseorang & membuat hidup seseorang mudah dan nyaman.

Penelitian sebelumnya berasal dari Youssef, Abou-Aish dan El Bassioun (2011) melakukan penelitian mengenai Islamic behavioral Religiosity Scale (IBRS), di Cairo, Mesir. IBRS merupakan skala religiusitas muslim yang dihubungkan dengan perilaku konsumen. Skala ini sebetulnya modifikasi dari Allport dan Ross. Kelebihan skala IBRS ini dibandingkan dengan skala religiusitas yang lain adalah, selain melibatkan ahli syariah, sosiologi, psikologi dan juga marketing.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, kemudian dilakukanlah beberapa modifikasi sehingga kemudian IBRS ini muncul dengan Tiga dimensi yaitu Islamic doctrinal, Intrinsic religiosity, dan ekstrinsic religiosity. Hasil uji validitas menunjukkan semua dimensi memiliki nilai AVE diatas 0,5. Sedangkan hasil uji Reliabilitas ketiga dimensi memberikan skor 0,819. Dibandingkan dengan skala religiusitas muslim yang lain, IBRS ini lebih komprehensif karena dimensinya kepercayaan, dimensi praktis ritual, dan praktis perilaku konsumen. Youssef, Abou-Aish dan El Bassouny mengatakan bahwa IBRS ini sangat tepat digunakan untuk melakukan penelitian sikap dan perilaku konsumen terhadap produk/jasa yang berbasis Islam seperti Bank Syariah. (Nugroho, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga indikator tersebut yaitu:

1. Islamic Doctrinal: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, doktrin memiliki arti “ajaran atau asas suatu aliran politik, keagamaan; pendirian, segolongan ahli ilmu keagamaan, pengetahuan, ketatanegaraan secara bersistem, khususnya dalam penyusunan kebijakan negara”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa doktrin adalah pendirian atau ajaran suatu agama / aliran / segolongan ahli yang tersusun dari sebuah sistem dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Doktrin tentang Islam dapat kita temukan didalam Al – Quran karena doktrin adalah kepercayaan yang dimiliki oleh setiap muslim. Al – Quran

adalah firman Allah Subhanaahu wata'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang terdiri dari 114 surah. Semua umat muslim percaya terhadap Nabi Muhammad SAW dan isi kitab suci Al – Quran. Tak lupa sunnah – sunnah, Ijma' dan Ijtihad.

2. Intrinsic Religiosity: Religius intrinsik pertama kali dijelaskan oleh (Allport & Ross, 1967) ketika sedang melakukan penelitian agama dan prasangka (*prejudice*). Religiusitas intrinsik dicirikan sebagai agama yang merupakan tujuan atau motif utama dari tiap individu. Religius intrinsik dalam tiap individu digambarkan dengan memandang agama sebagai kerangka hidup dan konsisten menjalani agama yang mereka yakini dengan adanya motivasi dan kepercayaan secara internal. Prototipe dari item tes religiusitas intrinsik nantinya akan fokus kepada “Seluruh pendekatan saya untuk hidup didasarkan pada agama saya”.
3. Ekstrinsic Religiosity: Religiusitas Ekstrinsik juga dijelaskan pertama kali oleh (Allport & Ross, 1967). Religiusitas secara ekstrinsik dicirikan sebagai agama yang mengutamakan tujuan akhir daripada keyakinan agama sentral semata. Nilai ekstrinsik selalu dijabarkan *instrumental* dan *utilitarian*. Individu yang digambarkan oleh religiusitas ekstrinsik menggunakan agama mereka untuk kebutuhan yang lebih mendasar seperti hubungan sosial atau kenyamanan pribadi, agama memberikan keamanan dan pembenaran diri, dan memenuhi kebutuhan primer. Dalam istilah teologis, tipe ekstrinsik ini menunjukkan kepatuhan kepada Tuhan, tanpa berpaling dari dirinya sendiri (pemenuhan kebutuhan pribadi).

## 6. Literasi Finansial

Secara definisi, literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan (finansial) adalah kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan bisa membuat hidup kedepannya menjadi lebih sejahtera. OJK menyatakan pula bahwa program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, agar rendahnya pengetahuan mengenai industri keuangan dapat teratasi dan masyarakat tidak gampang tertipu.

Lusardi & Mitchell menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang tentang keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat juga harus tau bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan keuangan hingga penggunaan keuangan, mengacu pada kondisi keuangan masing – masing. Berapapun besarnya penghasilan masyarakat, jika masyarakat tersebut mampu mengalokasikan keuangannya pada lembaga yang benar maka tidak akan terjadi resiko keuangan melainkan keuntungan dan kesejahteraan yang akan tercapai(Lusardi & Mitchell, 2014).

Didalam literasi finansial ada beberapa cakupan dimensi keuangan yang harus dikuasai. Chen dan Volpe menyebutkan beberapa dimensi literasi financial yang meliputi(Yushita, 2017):

### 1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Menurut S.P Wagland (didalam (Yushita, 2017)) Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan personal, yaitu bagaimana cara mengatur pendapatan dan pengeluaran, dan memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut ialah perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, *opportunity cost*, dan lain – lainnya.

### 2. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dari dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari hasil pendapatan.

### 3. Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit *exposure* dalam jumlah yang memadai yang kemudian dibuat agar kerugian perorangan dapat diperkirakan. Kemudian kerugian tersebut ditanggung bersama oleh mereka semua yang tergabung.

### 4. Investasi

Investasi adalah menyimpan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang lebih banyak daripada yang disimpan sebelumnya. Ada banyak cara untuk berinvestasi yaitu meletakkan uang ke dalam surat berharga yang termasuk saham, obligasi dan reksadana.

## 7. Literasi Finansial Syariah

Literasi Finansial Syariah atau Literasi Keuangan Syariah adalah suatu aktivitas untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keyakinan bagi konsumen serta masyarakat luas untuk mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik berdasarkan landasan keuangan syariah. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa literasi finansial syariah yang dilakukan oleh masyarakat ialah agar masyarakat dapat secara bijak dan tepat dalam mengelola keuangan masing – masing, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluarannya yang berlandaskan prinsip syariah, yaitu menghapuskan unsur riba, gharar, dan maysir.

Yang membedakan literasi finansial syariah dengan literasi finansial konvensional terdapat pada bagian prinsip bagi hasil yang tidak hanya membagi keuntungan, namun juga menanggung kerugian bersama. Dan didalam finansial syariah kita diperintahkan untuk memberikan tenggang waktu yang cukup bagi orang yang berhutang kepada kita tanpa adanya denda. Dan dengan adanya sikap bijak dan tepat dalam mengelola keuangan dapat mendatangkan kesejahteraan atau terhindar dari kemiskinan.

Ada beberapa indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur literasi finansial syariah seseorang, yaitu (Lestari & Mukaromah, 2018):

1. Manajemen keuangan pribadi  
Yang dimaksud disini ialah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaian yang dilakukan tetap pada prinsip – prinsip syariah.
2. Bentuk simpanan  
Sudah jelas didalam islam didalam islam bahwasanya Tabungan merupakan sebuah konsekuensi dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia harus hidup hemat dan tidak bermewah – mewah serta tidak dianjurkan pula dalam kondisi yang tidak fakir.
3. Asuransi  
Jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk resiko – resiko kerugian seperti yang telah ditetapkan dalam surat perjanjian. Contohnya bila terjadi kejadian seperti kebakaran, kecurian, kerusakan, dan lain – lainnya ataupun mengenai kehilangan jiwa atau kecelakaan. Dan nantinya pihak penanggung akan membayar sesuai dengan premi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung.
4. Investasi  
Didalam Islam ada istilah tersendiri untuk investasi, yaitu Mudharabah. Mudharabah adalah ketika seseorang menjadi *investor* dan menyerahkan modal kepada seseorang lainnya, yang nantinya *investor* tersebut mendapatkan persentase keuntungan dari modal usaha yang ia berikan. Biasanya *investor* tersebut akan menyerahkan kepada seseorang yang pandai berbisnis.

## 8. Pendapatan

Menurut Sadono, Pendapatan pribadi dapat artikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa mengerjakan sesuatu kegiatan apapun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang

harus dibayar oleh penerima pendapatan, maka nilai yang tersisa dinamakan pendapatan *disposable* (Sukirno, 2016).

Mardiasmo berpendapat bahwa Pendapatan dengan definisi yang lebih luas adalah setiap tambah kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun itu.

Mardiasmo membagi beberapa hal yang termasuk kedalam pendapatan yaitu:

1. Imbalan

Imbalan adalah sesuatu yang didapatkan atau berhubungan dengan pekerjaan dan jasa. Pendapatan yang termasuk golongan imbalan yaitu upah, gaji, honorarium, bonus, uang pensiun, komisi, dan lain – lain.

2. Hadiah

Hadiah yang dimaksudkan disini dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, penghargaan, undian dan lain – lain.

3. Laba Usaha

Pendapatan yang didapatkan dari hasil laba usaha adalah selisih penjualan barang dengan biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut, termasuk biaya lainnya.

4. Keuntungan karena penjualan

Pendapatan yang berasal dari keuntungan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, termasuk biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya penjualan dan lain – lain.

5. Penerimaan kembali pembayaran pajak karena kesalahan perhitungan pajak. Biasanya hal ini terjadi dikarenakan kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan.

6. Bunga dari pengembalian utang kredit. Setiap kelebihan dari pengembalian piutang yang diberikan dapat dihitung sebagai pendapatan

7. Deviden dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pengembalian laba dari perusahaan ataupun koperasi yang sebanding dengan modal yang telah ditanamkan dapat dihitung pula sebagai pendapatan.

8. Royalti

Royalti adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari balas jasa terhadap hak cipta yang dapat digunakan oleh orang lain

9. Sewa

Sewa adalah pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antar-orang tersebut.

10. Penerimaan atau Pembayaran Berkala

11. Keuntungan yang didapatkan dari Pembebasan Utang

12. Keuntungan yang didapatkan dari selisih kurs mata uang asing

13. Selisih lebih karena pengembalian aktiva

14. Premi Asuransi

Sedangkan didalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator Pendapatan oleh (Sukirno, 2016) yaitu:

1. Pendapatan yang berasal dari bekerja. Pendapatan ini nantinya akan dijawab oleh narasumber seberapa besar pendapatan yang ia dapat dari pendapatan utama (gaji pokok dll) maupun pendapatan sampingan.
2. Pendapatan yang berasal dari orangtua / saudara. Pendapatan ini nantinya akan dijawab oleh narasumber seberapa besar pendapatan yang ia dapatkan dari orangtua / saudara (jika ada).

Didalam Islam, pendapatan juga dapat disebut sebagai upah atau sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasa atau yang dilakukannya sesuai dengan perjanjian. Islam sudah menawarkan penyelesaian yang sangat baik tentang masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua pihak, pekerja dan yang

memberi pekerjaan tanpa melanggar hak – hak yang sah dari yang memberi pekerjaan. Ini juga terdapat didalam surah Al – Isra ayat 29 yang berbunyi:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

*Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan kedua tanganmu terbelenggu ke lehermu dan jangan mengulurkannya seluas-luasnya kemudian kamu terduduk merasa tercela lagi menyesal.”*

Al Thabary menyatakan bahwa dalam ayat ini Allah SWT seolah memberi peringatan kepada kita bahwa agar tidak pelit dalam penyaluran atau sebaliknya terlalu boros dalam pengeluaran, karena keduanya bisa berujung pada penyesalan. Dan dari sini berarti pendapatan yang kita dapatkan jangan dihabiskan dengan berfoya foya (boros), dan kita dapat menginvestasikan sebagian pendapatan untuk kepentingan masa depan.

Dan di dalam Islam juga sudah dianjurkan untuk meningkatkan ekonomi, sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

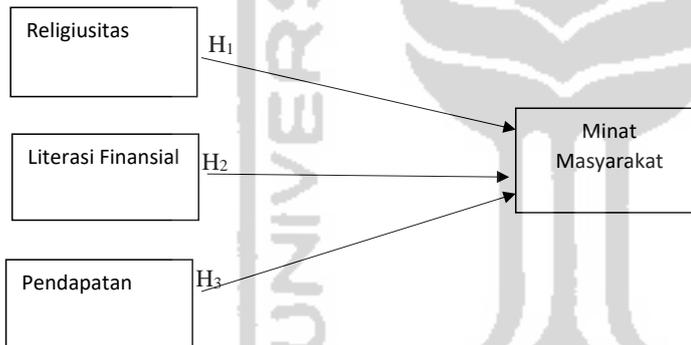
*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*

### C. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan gambaran yang menunjukkan hubungan antara variabel independen yaitu religiusitas, literasi finansial dan pendapatan dan variabel dependen yaitu minat masyarakat kota Pontianak.

Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat dijelaskan bahwa minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah pada masyarakat kota Pontianak adalah peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pengetahuan Produk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat masyarakat, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah peran religiusitas, literasi finansial dan pendapatan.

### D. Hipotesis

Hipotesis (hipotesa) adalah dugaan sementara. Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, peneliti akan menciptakan suatu gejala yaitu percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis tersebut layak disebut sebagai teori. Ahmad Dahlan Malik dengan hasil peran Pendapatan berpengaruh positif terhadap pemilihan berinvestasi (Malik, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Peran Religiusitas pada Minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah  
Agama dapat menjadi penentu yang memungkinkan dari minat seseorang untuk berinvestasi karena dapat menjadi faktor penentu pula. Dalam agama, terdapat religiusitas yang ada pada tiap pemegang agama tersebut. Peran religiusitas dapat membentuk pilihan konsumen pula, karena itu religiusitas adalah faktor terpenting dalam memilih produk Islami, dalam kasus ini yaitu Reksadana Syariah. Berdasarkan penelitian oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda dengan hasil peran Religiusitas berpengaruh positif terhadap pemilihan konsumen (Zuhirsyan, 2018), penelitian oleh Sri Lestari dan Hajar Mukaromah dengan hasil Religiusitas berpengaruh positif terhadap pemilihan konsumen (Lestari & Mukaromah, 2018), penelitian oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho dengan hasil Religiusitas berpengaruh positif terhadap pilihan konsumen (Mujaddid & Nugroho, 2019), penelitian oleh Nuraini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS dengan hasil Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa (Ramadhani, Susyanti, & ABS, 2019), dan penelitian oleh Rani Afriliasari dan Anton Priyo Nugroho dengan hasil Religiusitas berpengaruh positif terhadap perencanaan investasi (Afriliasari & Nugroho, 2013) Sehingga hipotesisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:  
 $H_1$ : Peran Religiusitas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah
2. Peran Literasi Finansial pada Minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah

Literasi Finansial atau literasi keuangan adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi finansial, kemungkinan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Berdasarkan penelitian oleh Bellisa Rifa Salsabila dan Nurdin dengan hasil peran Literasi Finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan berinvestasi(Salsabila & Nurdin, 2019), penelitian oleh Iga Mertha Dwi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa dengan hasil Literasi Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi(Dwi & Purbawangsa, 2018), penelitian oleh Dwi Irjayanti dengan hasil Literasi Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi(Irjayanti, 2017), penelitian oleh Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi dengan hasil Literasi Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi(Putri & Hamidi, 2019), dan penelitian oleh Welly, Kardinal dan Ratna Juwita dengan hasil Literasi Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi(Welly, Kardinal, & Juwita, 2012) Sehingga hipotesisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Peran Literasi Finansial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah

3. Peran Pendapatan pada Minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah  
Pendapatan dari masyarakat menjadi salah satu faktor penting didalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Seiring tingginya pendapatan seseorang dapat berpengaruh pula dan mempunyai kemungkinan untuk berinvestasi lebih tinggi. Berdasarkan penelitian oleh Ahmad Dahlan Malik dengan hasil Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi(Malik, 2017), penelitian oleh Faridathun Faidah dengan hasil Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi(Faidah, 2019), penelitian oleh Widayat dengan hasil Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi (Widayat, 2010), penelitian oleh Jesseline Violeta dan Nanik Linawati dengan hasil Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi(Violeta & Linawati, 2019), dan penelitian oleh Aminatuzzahra dengan hasil Pendapatan berpengaruh

positif terhadap minat investasi(Aminatuzzahra, 2014) Sehingga hipotesisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Peran Pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat pada Reksadana Syariah



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian tersebut pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dari apa yang sudah diteliti dan pemecahan masalah dari penelitian tersebut(Sugiyono, 2014).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas. desain kausalitas digunakan untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pontianak, Kalimantan Barat.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian dari penelitian ini adalah masyarakat di Pontianak.

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis penelitian survey. Jenis penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang nantinya akan dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Dan data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari total populasi tersebut, sehingga nanti ditemukan beberapa kejadian distribusi, kejadian relatif, hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis(Sugiyono, 2015).

#### **B. Metode Penentuan Sampel**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pontianak.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Adapun teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sebanyak 150 responden, *purposive sampling* yaitu dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

## C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti. Data Eksternal adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang berada diluar perusahaan. Data eksternal yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama data itu sendiri (langsung, tidak diwakilkan). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Pontianak.

## D. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul pada skripsi ini yaitu “Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan”, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Commented [RR1]: tdk perlu, pengkategorian ini kurang relevan. langsung saja banwa anda menggunakan data primer

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono, Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Sugiyono, 2014). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* ataupun *antecedent*.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas yaitu peran dari religiusitas, literasi finansial dan pengetahuan produk. Religiusitas adalah adalah suatu keadaan yang sudah ada didalam diri setiap individu, kemudian mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama. Variabel selanjutnya yaitu Literasi Finansial adalah kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan bisa membuat hidup kedepannya menjadi lebih sejahtera. Dan yang terakhir yaitu Pendapatan adalah setiap tambah kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun itu.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono, Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel konsekuen, kriteria ataupun *output*.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu minat dari masyarakat. Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media kuesioner dengan instrumen penelitian yang tertera dibawah ini. Menurut

Sugiyono, Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab(Sugiyono, 2014). Kuesioner yang disebarkan pertanyaan – pertanyaannya sudah ditentukan seperti instrumen penelitian dibawah ini.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Variabel	Rujukan	Indikator	Item
Religiusitas	((Yossef & El-Bassouny, 2011) dalam (Nugroho, 2015))	<i>Islamic Doctrinal</i>	B1-10
		<i>Instrinsic Religiosity</i>	B10-20
		<i>Ektrinsic Religiosity</i>	B20-30
Literasi Finansial	((Chen & Volpe, 1998) dalam (Yushita, 2017))	Pengetahuan umum tentang literasi	C1-5
		Tabungan	C6-C8
		Asuransi	C9-11
		Investasi	C12-14
Pendapatan	(Sukirno, 2016)	Pendapatan yang berasal dari bekerja	7-8
Minat Masyarakat	(Kusmawati, 2011)	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	D1-2
		Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih	D3-4

Commented [RR2]: ada paragraf sblm tabel. bhwa kmu pk kuesioner sbg instrumen

		jauh tentang investasi	
		Kesertaan dalam mencoba Berinvestasi	D5-6

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Pada uji validitas ini berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur nantinya. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang dibuat sudah betul – betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pontianak. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 150 responden.

Metode dalam uji validitas ini yaitu *Pearson Correlation* yaitu mengkorelasikan antara tiap item dengan skor total. Untuk mencari validitas sebuah item, kita dapat mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut, jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan dibawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid. Untuk variabel Literasi Finansial, peneliti menggunakan microsoft excel dengan rumus Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas mengutip dari Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi dari Usman Rianse dan Abdi(Rianse & Abdi, 2008). Berdasarkan hasil uji validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel (>0.3)	Keterangan
Religiusitas	Q1	.433	0.3	Valid
	Q2	.375	0.3	Valid
	Q3	.575	0.3	Valid
	Q4	.718	0.3	Valid
	Q5	.415	0.3	Valid
	Q6	.520	0.3	Valid
	Q7	.321	0.3	Valid
	Q8	.303	0.3	Valid
	Q9	.430	0.3	Valid
	Q10	.365	0.3	Valid
	Q11	.482	0.3	Valid
	Q12	.402	0.3	Valid
	Q13	.460	0.3	Valid
	Q14	.431	0.3	Valid
	Q15	.769	0.3	Valid
	Q16	.430	0.3	Valid
	Q17	.481	0.3	Valid
	Q18	.650	0.3	Valid
	Q19	.676	0.3	Valid
	Q20	.697	0.3	Valid
	Q21	.362	0.3	Valid
	Q22	.513	0.3	Valid
	Q23	.590	0.3	Valid
	Q24	.598	0.3	Valid
	Q25	.670	0.3	Valid
	Q26	.497	0.3	Valid
	Q27	.497	0.3	Valid

	Q28	.351	0.3	Valid
	Q29	.636	0.3	Valid
	Q30	.416	0.3	Valid

<b>Literasi Finansial</b>	Item	Jumlah Error	Koefisien Reprodusibilitas	Koefisien Skalabilitas	R Tabel	Keterangan
	Q 31 - 44	62	0.90	0.70	0.90 dan 0.60	Valid
<b>Minat Masyarakat</b>	Item	R hitung	R tabel (>0.3)	Keterangan		
	Q45	.810	0.3	Valid		
	Q46	.801	0.3	Valid		
	Q47	.826	0.3	Valid		
	Q48	.884	0.3	Valid		
	Q49	.758	0.3	Valid		
	Q50	.577	0.3	Valid		

Sumber data: SPSS 22 for Windows dan Excel for Windows

Hasil uji validitas instrument pada tabel diatas dapat diketahui hasil  $r_{hitung} >$  dari pada  $r_{tabel} (= > 0,3)$  dinyatakan valid, dan hasil uji yang didapatkan pada variabel religiusitas, literasi finansial, dan minat masyarakat semuanya valid dan layak untuk penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan nantinya akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk uji reliabilitas ini

Commented [RR3]: typo

menggunakan metode *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach ( $\alpha$ ), sesuai dengan tujuan tes yang dimaksudkan untuk menguji konsistensi item – item dalam instrumen penelitian. Dengan syarat Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) > 0.60(Sugiyono, 2015). Sedangkan untuk variabel “Literasi Penelitian” yang menggunakan Skala Guttman, peneliti menggunakan rumus kuder Richardson 20 dengan tujuan untuk mengetahui reliabilitas variabel dengan bantuan Microsoft Excel dengan batas pengujian 0,41.

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Status
Religiusitas	30	.910	Reliabel
Literasi Finansial	14	.609	Reliabel
Minat Masyarakat	6	.912	Reliabel

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas**

Nilai	Kriteria
-1.00 – 0.20	Reabilitas Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Reabilitas Rendah
0.41 – 0.70	Reabilitas Cukup
0.71 – 0.90	Reabilitas Tinggi
0.91 – 1.00	Reabilitas Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi dalam mengukur sesuatu. Hal tersebut

dikarenakan variabel religiusitas dan minat masyarakat menggunakan skor alpha croancbach > 0.60 dan untuk literasi finansial mencapai > 0.41

## 2. Skala Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner dengan skala likert untuk variabel religiusitas, pendapatan dan minat masyarakat, sedangkan skala guttman digunakan untuk variabel literasi finansial. Instrumen penelitian dengan metode kuesioner disusun berdasarkan indikator – indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga nantinya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden lebih jelas dan terstruktur. Teknik penilaian yang digunakan pada kuesioner ini adalah teknik Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial(Sugiyono, 2015).

**Tabel 3.5**  
**Skala Penelitian per Variabel**

No	Variabel	Skala Penelitian yang digunakan
1	Religiusitas	Continuous Rating Scale
2	Literasi Finansial	Guttman
3	Pendapatan	Variabel Dummy
4	Minat Masyarakat	Continuous Rating Scale

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan ataupun pertanyaan.

Commented [RR4]: kan gk semua likert. disusun ulang urutannya. di awal, jelaskan bahwa kmu pk bbrpa skala, yaitu guttman utk variabel apa, likert utk apa, dst. baru paragrafselanjutnya menjelaslan satu per satu

Commented [RR5]: ini justru di awal,,

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan skala guttman untuk salah satu variabel yang menginginkan jawaban yang bersifat tegas seperti benar atau salah, ya atau tidak. Jika jawaban positif atau benar maka akan diberi skor 1 sedangkan jika negative atau salah akan diberi skor 0.

Dalam skripsi ini, skala likert akan disempurnakan modelnya dengan *continuous rating scale*. *Continuous Rating Scale* adalah cara mendapatkan data dengan berupa angka yang selanjutnya dijelaskan kedalam kuantitatif. Ketika responden menjawab senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju merupakan data kualitatif. Dengan skala ini, responden akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan yang biasanya berbentuk angka 1 – 10 atau 10 – 100 dan tidak menjawab dari sisi kualitatifnya(Sugiyono, 2015).

Contoh skala *Continuous Rating Scale*:

**Tabel 3.6**  
**Skala *Continuous Rating Scale***

No	Item	Jawaban
1	Saya percaya bahwa sholat sangat penting bagi kehidupan seorang muslim	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ←—————→ Tidak Setuju                      Setuju

Dan pada penelitian ini penulis menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat jelas, tegas dan konsisten. Misalnya yakin – tidak yakin ; ya – tidak ; benar – salah. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Literasi Finansial yang dimiliki oleh responden seperti contoh dibawah ini

**Tabel 3.7**  
**Skala Guttman**

No	Item	Ya	Tidak

1.	Menghindari penipuan keuangan merupakan manfaat dari memiliki kemampuan literasi keuangan pribadi ( <i>personal financial literacy</i> )		
----	--	--	--

## F. Metode Analisis Data

Setelah semua data telah didapatkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Metode penelitian dengan analisis kuantitatif dikarenakan data yang dihasilkan dari penelitian berupa angka-angka dan menganalisisnya menggunakan statistik. Dengan begitu metode kuantitatif dapat kita artikan sebagai metode penelitian pada populasi atau sampel tertentu yang dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2015).

Pada umumnya penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif (mewakili). Proses penelitian ini bersifat deduktif, membutuhkan konsep untuk menjawab rumusan masalahnya atau teori sehingga dapat dirumuskan menjadi hipotesis. Setelah itu hipotesis akan diuji melalui pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen – instrumen penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak. Dan pada penelitian ini umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, dan kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan populasi dimana tempat sampel tersebut diambil.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Kuesioner

Menurut Sugiyono, Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab(Sugiyono, 2014). Kuesioner ini akan diberikan kepada masyarakat Pontianak untuk mengetahui minat masyarakat dalam terhadap Reksadana Syariah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05(Hadi, 2006). Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: data residual berdistribusi normal

Ha: data residual tidak berdistribusi normal

Untuk pengambilan keputusan:

Jika Sig (p) > 0.05 maka Ho diterima

Jika Sig (p) < 0.05 maka Ho ditolak

### b. Uji Multikolinieritas

Dalam uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat atau terjadinya 85 kolerasi, maka terdapat problem multikolinierita. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independennya(Santoso, 2010).

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation*

*Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen lain. Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi lolos uji multikolonieritas (tidak berbahaya).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji heteroskeda, yaitu uji grafik plot, uji park, uji gejser dan uji white.

Uji heteroskedastisitas yang dianjurkan oleh Halbert White adalah bahwa uji  $X^2$  merupakan uji umum ada tidaknya misspesifikasi model karena hipotesis nol yang melandasi adalah asumsi bahwa: 1. residual adalah homoskedastis dan merupakan variabel independen; 2. spesifikasi linear atas model sudah benar.

Dengan hipotesis nol tidak ada heteroskedastisitas, jumlah observasi ( $n$ ) dikalikan dengan  $R^2$  yang diperoleh dari regresi auxiliary secara asimtotis akan mengikuti distribusi Chi square dengan degree of freedom sama dengan jumlah variabel independen (tidak termasuk konstanta). Bila salah satu atau kedua asumsi ini tidak dipenuhi akan mengakibatkan nilai statistik  $t$  yang signifikan. Namun sebaliknya, bila nilai statistik  $t$  tidak signifikan berarti kedua asumsi di atas dipenuhi. Artinya model yang digunakan lolos dari masalah heteroskedastisitas (Kuncoro, 2007).

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi

linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka disebut ada problem autokorelasi. Dan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi(Santoso, 2010).

### 3. Metode Regresi Linear Berganda

#### 1) Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang akan digunakan oleh peneliti bila bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) suatu variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkannya nilai). Adapun rumus untuk analisis linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_{3.1} + B_3X_{3.2} + B_3X_{3.3} + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Religiusitas

X2 = Literasi Finansial

X3.1 = Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000

X3.2 = Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000

X3.3 = Pendapatan diatas Rp. 5.000.000

e = Standar Error

Metode regresi berganda hanya akan dijadikan alat estimasi yang

tidak bias jika telah memenuhi syarat BLUE, yaitu pengujian variabel bebas agar terhindar dari normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik tetap perlu dilakukan. Dalam penelitian ini analisis pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 23.0

## 2) Koefisien Determinan (R Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

## 4. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### ANALISIS DATA PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Reksa Dana

Reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal (pemodal) dan mempunyai keinginan untuk berinvestasi, namun hanya mempunyai waktu dan pengetahuan yang terbatas (Darmaji & Fakhrudin, 2006). Sementara, (Widoatmojo, 2009) mendefinisikan Reksa Dana adalah surat berharga yang diterbitkan oleh manajer investasi yang kemudiakan akan dijual kepada investor. Yang dimana hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk membuat portofolio efek agar resiko investasi menurun dengan hasil keuntungan yang relatif besar.

Reksa Dana Syariah dengan Reksa Dana adalah dua hal yang berbeda. Reksa Dana Syari'ah adalah Reksa Dana yang beroperasi berdasarkan ketentuan dan prinsip Syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib al-mal/ Rabb al Mal) dengan Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.

##### 2. Analisis Profil Responden

Analisis profil responden merupakan pendeskripsian responden berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan status memiliki Reksadana Syariah atau tidak. Profil responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

##### a. Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pekerjaan

Hasil penyebaran kuesioner yang di indentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin, Usia dan Pekerjaan Responden**

Commented [RR6]: judulnya edit

Jenis Kelamin	Frekuensi	Usia	Frekuensi	Pekerjaan	Frekuensi
Laki-laki	48 (32%)	Kurang dari 20	14 (9.3%)	Wiraswasta	48 (32%)
Perempuan	102 (68%)	20 – 30	121 (80.7%)	Pegawai Negeri	14 (9.3%)
		30 - 40	15 (10%)	Mahasiswa	30 (20%)
				Pegawai Swasta	58 (38.7%)
Total	150 (100%)		150 (100%)		150 (100%)

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa yang memiliki minat lebih besar untuk memilih Reksadana Syariah adalah Perempuan sebanyak 102 orang (68%) dibandingkan Laki – laki. Jika dilihat dari tabel usia, yang terbanyak adalah responden kategori usia 20 s/d 30 tahun sebanyak 121 orang (80.7%) dan dari tabel pekerjaan responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah dari Pegawai Swasta yaitu sebanyak 58 orang (38,7%),

**b. Profil Responden berdasarkan Penghasilan Bulanan**

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan tingkat penghasilan responden disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Penghasilan Utama per Bulan Responden**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang dari Rp. 1.000.000	32	21,3
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	71	47,3

Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	25	16,7
Diatas Rp. 5.000.000	22	14,7
Total	150	100

**Tabel 4.3**  
**Penghasilan Sampingan per Bulan Responden**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak ada penghasilan sampingan	50	33,3
Kurang dari Rp. 1.000.000	56	37,3
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	31	21,3
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	8	4,7
Diatas Rp. 5.000.000	5	3,4
Total	150	100

**c. Profil Responden berdasarkan Kepemilikan Reksadana Syariah**

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan kepemilikan Reksadana Syariah atau tidaknya responden disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Kepemilikan Reksadaan Syariah pada Responden**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Memiliki Reksadana Syariah	38	25,3
Tidak Memiliki Reksadana Syariah	112	74,7
Total	150	100

Hasil dari identifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan Kepemilikan Reksadana Syariah pada responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah responden yang tidak memiliki Reksadana Syariah sebanyak 110 orang (73,3%).

**d. Profil Responden berdasarkan Lamanya Kepemilikan Reksadana Syariah**

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan lamanya kepemilikan Reksadana Syariah responden disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Lamanya Kepemilikan Reksadana Syariah**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
< 6 Bulan	25	65.7
6 Bulan – 1 Tahun	10	26.3
> 1 Tahun	3	11
Total	38	100

Hasil dari identifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan Lamanya Kepemilikan Reksadana Syariah pada responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah responden yang telah memiliki Reksadana Syariah selama < 6 bulan sebanyak 25 orang (62,5%).

**e. Profil Responden berdasarkan Waktu Pekerjaan**

Hasil penyebaran kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan Waktu Pekerjaan responden disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Waktu Pekerjaan Responden**

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Part Time	72	48

Full Time	78	52
Total	150	100

Hasil dari identifikasi penyebaran kuesioner berdasarkan Waktu Pekerjaan pada responden menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah responden yang bekerja Full Time sebanyak 78 orang (52%).

### 3. Analisis Deskripsi Variabel

Analisis deskripsi analisis terhadap variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian analisis terhadap variabel dependen dan independen yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Variabel**

Variabel	N	Min	Maks	Rata-Rata	Std. Deviasi
Religiusitas	150	169	300	260,01	26,985
Literasi Finansial	150	7	14	11,37	1,848
Minat Masyarakat	150	6	60	46,68	9,864

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tanggapan responden. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### a. Tanggapan Responden terhadap Religiusitas

Setelah dilakukan analisis deskriptif dengan SPSS versi 23 diperoleh hasil yang menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel Religiusitas

Skor minimum : 169

Skor maksimum : 300

Nilai SD : 26,985

Mean : 260,01

Dengan klarifikasi

Tinggi :  $X > (260,01) + 1(26,985)$  atau

:  $X > 286,995$

Sedang :  $(260,01) - 1(26,685) \leq X \leq (260,01) + 1(26,685)$  atau

:  $233,325 \leq X \leq 286,995$

Rendah :  $X < (260,01) - 1(26,685)$  atau

:  $X < 233,325$

Tabel 4.8

Tanggapan Terhadap Variabel Religiusitas

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Rendah	18	12
Sedang	113	75,3
Tinggi	19	12,7
Total	150	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Religiusitas pada kategori sedang sebanyak 113 orang atau sebesar 75,3%, lalu diikuti oleh kategori tinggi sebanyak 19 orang atau 12,7%, dan yang terakhir pada kategori rendah sebanyak 18 orang atau 12%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Religiusitas termasuk pada kategori **Sedang**.

**b. Tanggapan Responden terhadap Literasi Finansial**

Setelah dilakukan analisis deskriptif dengan SPSS versi 23 diperoleh hasil yang menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel Literasi Finansial

Skor minimum : 7

Skor maksimum : 14

Nilai SD : 1,848

Mean : 11,37

Dengan klarifikasi

Tinggi :  $X > (11,37) + 1(1,848)$  atau

:  $X > 13,218$

Sedang :  $(11,37) - 1(1,848) \leq X \leq (11,37) + 1(1,848)$  atau

:  $9,522 \leq X \leq 13,218$

Rendah :  $X < (11,37) - 1(1,848)$  atau

:  $X < 9,522$

Tabel 4.9

Tanggapan Terhadap Variabel Literasi Finansial

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Rendah	21	14
Sedang	107	71,3
Tinggi	22	14,7
Total	150	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Literasi Finansial pada kategori sedang sebanyak 107 orang atau sebesar 71,3%, lalu diikuti oleh kategori tinggi sebanyak 22 orang atau 14,7%, dan yang terakhir pada kategori rendah sebanyak 21 orang atau 14%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Literasi Finansial termasuk pada kategori **Sedang**.

**c. Tanggapan Responden terhadap Minat Masyarakat**

Setelah dilakukan analisis deskriptif dengan SPSS versi 23 diperoleh hasil yang menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel Literasi Finansial

Skor minimum : 6

Skor maksimum : 60

Nilai SD : 9,864

Mean : 46,68

Dengan klarifikasi

Tinggi :  $X > (46,68) + 1(9,864)$  atau

:  $X > 56,544$

Sedang :  $(46,68) - 1(9,864) \leq X \leq (46,68) + 1(9,864)$  atau

:  $36,816 \leq X \leq 56,544$

Rendah :  $X < (46,68) - 1(9,864)$  atau

:  $X < 36,816$

Tabel 4.10

Tanggapan Terhadap Variabel Minat Masyarakat

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Rendah	30	20
Sedang	102	68
Tinggi	18	12
Total	150	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Minat Masyarakat pada kategori sedang sebanyak 102 orang atau sebesar 68%, lalu diikuti oleh kategori rendah sebanyak 30 orang atau 20%, dan yang terakhir pada kategori tinggi sebanyak 18 orang atau 12%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Minat Masyarakat pada kategori **Sedang**.

**d. Tanggapan Responden terhadap Pendapatan Utama**

Untuk variabel yang satu ini memiliki metode yang berbeda dengan variabel numerik. Pada variabel Pendapatan Utama ini, peneliti membagi Pendapatan Utama menjadi 4 kode yaitu:

1 = Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000

2 = Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000

3 = Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000

4 = Pendapatan diatas Rp. 5.000.000

Setelah peneliti membagi pilihan Pendapatan utama dengan kode tersebut, dengan dibantu aplikasi SPSS versi 23, maka didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Deskriptif Variabel Pendapatan Utama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000	32	21.3	21.3	21.3
Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	71	47.3	47.3	68.7
Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	25	16.7	16.7	85.3
Pendapatan diatas Rp. 5.000.000	22	14.7	14.7	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pendapatan Utama paling banyak terdapat di Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000 sebanyak 71 orang (47.3%), kemudian dilanjutkan dengan Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 32 orang (21.3%), setelah itu Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp.

5.000.000 sebanyak 25 orang (16,7%) dan yang terakhir Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 sebanyak 22 orang (14.7%).

**e. Tanggapan Responden terhadap Pendapatan Sampingan**

Untuk variabel yang satu ini memiliki metode yang berbeda dengan variabel numerik. Pada variabel Pendapatan Sampingan ini, peneliti membagi Pendapatan Utama menjadi 5 kode yaitu:

- 1 = Tidak memiliki Pendapatan sampingan
- 2 = Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000
- 3 = Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000
- 4 = Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000
- 5 = Pendapatan diatas Rp. 5.000.000

Setelah peneliti membagi pilihan Pendapatan utama dengan kode tersebut, dengan dibantu aplikasi SPSS versi 23, maka didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Deskriptif Variabel Pendapatan Sampingan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Tidak ada Pendapatan Sampingan	50	33.3	33.3	33.3
Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000	56	37.3	37.3	70.7
Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	32	21.3	21.3	92.0

Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	7	4.7	4.7	96.7
Pendapatan diatas Rp. 5.000.000	5	3.3	3.3	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pendapatan Sampingan paling banyak terdapat di Pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 56 orang (37,3%), kemudian dilanjutkan dari Tidak ada Pendapatan Sampingan sebanyak 50 orang (33,3%), setelah itu dari Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000 sebanyak 32 orang (21,3%), kemudian dari Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000 sebanyak 7 orang (4,7%) dan Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 sebanyak 5 orang (3,3%).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik di penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistic non parametik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: data residual berdistribusi normal

Ha: data residual tidak berdistribusi normal

Untuk pengambilan keputusan:

Jika Sig (p) > 0.05 maka Ho diterima

Jika Sig (p) < 0.05 maka Ho ditolak

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Test Statistic</i>	Asymp. Sig. (2-Tailed)
0.129	0.000

Pada percobaan pertama, peneliti mendapatkan signifikansi 0,000 yang dimana data tidak terdistribusi normal. Menurut Dielman (1961), jika hasil signifikansi normalitas 0.000, kita dapat membuang data ekstrim (*case wise*) dan melakukan uji ulang.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Test Statistic</i>	Asymp. Sig. (2-Tailed)
0.129	0.000

Tabel 4.13 merupakan hasil uji normalitas tahap kedua untuk pernormalan data setelah membuang data ekstrim (*case wise*). Setelah melakukan pernormalan data dengan membuang data ekstrim dapat dilihat tidak ada perbedaan nilai uji normalitas dari sebelumnya, hanya ada perbedaan di hasil *test statistic*. Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel dalam penelitian ini belum memenuhi asumsi normalitas. Jadi penelitian ini mengacu pada asumsi Central Limit Theorem yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama lebih dari 30 ( $n \geq 30$ ), maka distribusi sampel dianggap normal ((Dielman, 1961) dalam (Ghozali, 2011)).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Pada uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam nilai  $R^2$  dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi, dan tingkat *tolerance* dalam mengatur variabilitas variabel sebesar  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religiusitas	0,926	1,080
Literasi Finansial	0,959	1,042
Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	0,572	1,747
Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	0,635	1,575
Pendapatan diatas Rp. 5.000.000	0,705	1,418

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai VIF yaitu Religiusitas dengan nilai 1,080, Literasi Finansial dengan nilai 1,042, Pendapatan dummy 1 dengan nilai 1,747, Pendapatan dummy 2 dengan nilai 1,575, dan Pendapatan dummy 3 dengan nilai 1,418 yang dimana semua nilai tersebut kurang dari 10 dan nilai Tolerance pada Religiusitas dengan nilai 0,926 Literasi Finansial dengan nilai 0,959 Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000 dengan nilai 0,572 Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000 dengan nilai 0,635 dan Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 dengan nilai 0,705 lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson*. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari apakah model yang diajukan dalam penelitian ini terjadi autokorelasi atau tidak. Hasil dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi**

<i>Adjusted R Square</i>	<i>Durbin Watson</i>
0,219	1,972

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diperoleh hasil nilai *Durbin Watson* adalah 1,972. Nilai ini terletak antara dU (1,704) dan 4-dU (2,296). Sehingga terjadi kategori  $Du < DW < (4-Du)$  atau  $1,672 < 1,972 < 2,328$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji heteroskedastisitas kali ini menggunakan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian yang diajukan mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>
Religiusitas	0,868
Literasi Finansial	0,108
Pendapatan Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	0,144
Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	0,963
Pendapatan diatas Rp. 5.000.000	0,389

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas yang ditunjukkan pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa model pada variabel Religiusitas, Literasi

Finansial dan Pendapatan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya > dari 0,05, yang dimana nilai signifikansi dari Religiusitas sebesar 0,868 > 0,05, Literasi Finansial sebesar 0,108 > 0,05 dan nilai signifikansi dari variabel Pendapatan Rp.1.100.000 s/d Rp. 3.000.000 sebesar 0,144, Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000 sebesar 0,93 dan Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 sebesar 0,389 yang dimana masing – masing semua nilai pendapatan > 0,05.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Berganda

Uji linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan pada Minat Masyarakat dalam Reksadana Syariah. Khusus pada variabel Pendapatan, peneliti menggunakan variabel dummy. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (pada penelitian ini yaitu Pendapatan bersifat Kualitatif) dengan membuat dua nilai yaitu 1 dan 0. Adapun hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandarized Coefficients (B)	T	P Value
Minat Masyarakat	7,566	1,446	0,150
Religiusitas	0,149	6,270	0,000
Literasi Finansial	0,084	0,248	0,805
Pendapatan Rp. 1.100.00 s/d Rp. 3.000.000	0,012	0,007	0,994

Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	0,310	0,153	0,878
Pendapatan diatas Rp. 5.000.000	2,146	0,962	0,338

Pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat hasil dari regresi linear berganda, sehingga mendapatkan persamaan yaitu:

$$Y = 7,566 + 0,149X_1 + 0,084X_2 + 0,012X_{3.1} + 0,310X_{3.2} + 2,146X_{3.3}$$

- a. Nilai konstanta pada tabel diatas mengindikasikan apabila variabel Religiusitas ( $X_1$ ), Literasi Finansial ( $X_2$ ) dan Pendapatan ( $X_3$ ) bernilai nol, maka nilai Minat Masyarakat adalah 7,566
- b. Koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_1$ ) adalah 0,149. Artinya apabila variabel Religiusitas meningkat 1 poin maka akan meningkatkan nilai Minat Masyarakat sebesar 0,149.
- c. Koefisien regresi variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) adalah 0,012. Artinya apabila variabel Literasi Finansial meningkat 1 poin maka akan meningkatkan nilai Minat Masyarakat sebesar 0,012.
- d. Koefisien regresi Pendapatan Rp.1.100.000 s/d Rp. 3.000.000 ( $X_{3.1}$ ) adalah 0,012. Artinya apabila variabel Pendapatan meningkat 1 poin maka akan meningkatkan nilai Minat Masyarakat sebesar 0,012.
- e. Koefisien regresi Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000 ( $X_{3.2}$ ) adalah 0,310 Artinya apabila variabel Pendapatan meningkat 1 poin maka akan meningkatkan nilai Minat Masyarakat sebesar 0,310.
- f. Koefisien regresi Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 ( $X_{3.3}$ ) adalah 2,146. Artinya apabila variabel Pendapatan meningkat 1 poin

maka akan meningkatkan nilai Minat Masyarakat sebesar 2,146.

**b. Uji Parsial (t Test)**

Uji parsial (t-Test) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Religiusitas, Literasi finansial dan Pendapatan secara parsial terhadap Minat Masyarakat. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, maka akan diketahui hipotesis tersebut apakah ditolak atau diterima. Nilai kritis untuk pengajuan ini dengan sampel (n)= 150 dan jumlah variabel (k)=3 adalah 1,658.

Hipotesis:

Religiusitas

H<sub>0</sub>: Variabel independen (religiusitas) tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah.

H<sub>1</sub>: Variabel independen (religiusitas) berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah

Literasi Finansial

H<sub>0</sub>: Variabel independen (literasi finansial) tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah.

H<sub>1</sub>: Variabel independen (literasi finansial) berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah

Pendapatan

H<sub>0</sub>: Variabel independen (pendapatan) tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah.

H<sub>1</sub>: Variabel independen (pendapatan) berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah

Kriteria uji : Tolak H<sub>0</sub> jika nilai signifikansi < 5%

Hasil uji parsial (t-test) dapat dilihat pada tabel diatas yang dimana:

- 1) Dilihat dari tabel 4.17, nilai t hitung variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 6,270 > 1,658 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 5% (0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah.

Maka:

$H_0$  ditolak dalam variabel Religiusitas

$H_1$  diterima dalam variabel Religiusitas

- 2) Kemudian nilai  $t$  hitung variabel Literasi Finansial ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,248 < 1,658$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,805$ . Karena nilai signifikansi lebih besar di bandingkan dengan  $5\%$  ( $0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah.

Maka:

$H_0$  diterima dalam variabel Literasi Finansial

$H_1$  ditolak dalam variabel Literasi Finansial

- 3) Dan pada nilai  $t$  hitung variabel Pendapatan ( $X_3$ ) adalah sebesar  $0,007$ ,  $0,153$  dan  $0,962 < 1,658$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,994$ ,  $0,878$  dan  $0,338$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan  $5\%$  ( $0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah.

Maka:

$H_0$  diterima dalam variabel Pendapatan

$H_1$  ditolak dalam variabel Pendapatan

### c. Uji Simultan (F-Test)

Uji *F-Test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan secara serentak

terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah, maka dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dan dapat diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap minat masyarakat. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

F	Sig.
9,120	0,000

Digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : variabel religiusitas, literasi finansial dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah

$H_1$ : variabel religiusitas, literasi finansial dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah

Dengan kriteria uji: Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 5\%$

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diperoleh nilai F sebesar 9,120 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), dan  $df_1 = k-1$  ( $4-1=3$ ),  $df_2 = n-k$  ( $150-4=146$ ), maka besar F tabel yaitu 2,43 maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, literasi finansial dan pendapatan secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel minat masyarakat terhadap reksadana syariah.

**d. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*)**

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinan (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*)**

<i>Adjust R Square</i>	<i>R Square</i>
0,219	0,246

Berdasarkan tabel 4.19, dapat di lihat nilai koefisien determinan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,219. Hal ini berarti bahwa Minat Masyarakat dipengaruhi oleh variabel Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan sebesar 21,9%, sedangkan sisanya ( $100\% - 21,9\% = 78,1\%$ ) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_{3,1}$ ,  $X_{3,2}$ , dan  $X_{3,3}$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pada tabel 4.17 dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)* terdapat nilai 7,566 pada variabel Y (Minat Masyarakat), kemudian 0,149 pada variabel  $X_1$  (Religiusitas), nilai 0,084 pada variabel  $X_2$  (Literasi Finansial), nilai 0,012 pada variabel  $X_3$  (Pendapatan Rp.1.100.000 s/d Rp. 3.000.000), nilai 0,310 pada variabel  $X_{3,2}$  (Pendapatan Rp. 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000), dan nilai 2,146 pada variabel  $X_{3,3}$  (Pendapatan diatas Rp. 5.000.000) ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,566 + 0,149X_1 + 0,084X_2 + 0,012X_{3,1} + 0,310X_{3,2} + 2,146X_{3,3}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independent yang memengaruhi variabel dependen, variabel  $X_2$  yaitu Literasi Finansial memiliki pengaruh lebih besar dalam mempengaruhi minat masyarakat terhadap Reksadana Syariah. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu 0,149 untuk variabel Religiusitas

(X<sub>1</sub>), Literasi Finansial (X<sub>2</sub>) memiliki nilai 0,084 dan variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>) memiliki nilai 0,012; 0,310; dan 2,146.

## 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (independen) secara bersamaan terhadap variabel terikat (dependen).

Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh dari analisis menggunakan program SPSS 23 pada tabel 4.19, dapat di lihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,219. Hal ini berarti bahwa Minat Masyarakat dipengaruhi oleh variabel Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan sebesar 21,9%, sedangkan sisanya (100% - 21,9% = 78,1%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini sudah dilakukan uji hipotesis baik uji secara simultan (Uji F) maupun uji secara parsial (Uji t) untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan peneliti diterima atau ditolak. Hasil uji tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pengaruh Variabel Religiusitas, Literasi finansial dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah (H<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah menghasilkan *F-test* sebesar 9,120 dimana nilai tersebut lebih besar dari *F-Tabel* (2,43) kemudian taraf signifikasinya  $0,0000 < 0,05$ . Hal tersebut mengidentifikasi bahwa minat masyarakat pada Reksadana Syariah yang dalam penelitian ini menggunakan sampel masyarakat Pontianak. Semakin baik religiusitas, literasi finansial dan pendapatan maka akan semakin mempengaruhi minat masyarakat dalam memiliki Reksadana Syariah. Hasil dari teori ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (Dwi & Purbawangsa, 2018) tentang pengaruh literasi finansial, pendapatan serta masa kerja terhadap perencanaan investasi. Penelitiannya menunjukkan bahwa literasi finansial dan pendapatan mempengaruhi masyarakat ketika memiliki atau akan merencanakan investasi. Semakin tinggi tingkat Literasi Finansial seseorang, maka semakin baik pula perilaku keputusan investasi seseorang tersebut. Begitu pula dengan pendapatan. Penelitian – penelitian yang diatas mendukung hipotesis peneliti untuk menyatakan bahwa Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah.

**b. Pengaruh Variabel Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) variabel Religiusitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan probabilitas 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti ada pengaruh secara signifikansi terhadap variabel Religiusitas. Pada investasi Reksadana Syariah, faktor Religiusitas dari individu memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Orientasi Religius adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinannya dalam berkehidupan sehari – hari. Dalam kamus psikologi, *Religion* adalah suatu sistem kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap – sikap, dan upacara – upacara yang menghubungkan seseorang dengan satu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Thaha & Rustan, 2017).

Keyakinan tersebut memengaruhi cara berfikir individu untuk memilih produk investasi sesuai dengan agamanya. Reksadana Syariah adalah produk yang paling tepat untuk dipilih seorang dengan religiusitas yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian dari Anton Priyo

Nugroho yang menyebutkan bahwa hubungan positif sangat kuat terjadi antara religiusitas dengan perilaku nasabah bank syariah. Hubungan positif yang dimaksud adalah semakin religius responden, maka kecenderungan untuk memilih bank syariah semakin tinggi atau sebaliknya. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin baik pula niat berperilaku individu dalam hal berinvestasi (Nugroho, 2017).

**b. Pengaruh Variabel Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) variabel Literasi Finansial menunjukkan signifikansi sebesar 0,805 dengan menggunakan probabilitas 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi  $0,805 > 0,05$  berarti tidak ada pengaruh secara signifikansi terhadap variabel Literasi Finansial. Hal ini dapat diterima berdasarkan jawaban dari responden yang telah peneliti terima. Berdasarkan tabel 4.10, ada 107 orang dengan tingkat Literasi Finansial sedang dari total 150 responden, namun hanya 40 orang yang sudah memiliki Reksadana Syariah. Namun tingkat literasi finansial tinggi dengan ketidakeinginan berinvestasi Reksadana Syariah tidaklah mutlak karena pada penelitian ini berpacu pada sampel masyarakat Pontianak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Welly, Kardinal dan Ratna Juwita (Welly et al., 2012) yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikansi antara Literasi Finansial dengan minat dalam berinvestasi.

**d. Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat pada Reksadana Syariah (H<sub>4</sub>)**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) variabel Pendapatan menunjukkan signifikansi sebesar 0,554 dengan menggunakan probabilitas 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi Pendapatan kategori 1 =  $0,994 > 0,05$ ; Pendapatan kategori 2 =  $0,878 > 0,05$ ; Pendapatan kategori 3 =  $0,338 > 0,05$  berarti tidak ada pengaruh secara signifikansi terhadap variabel Pendapatan. Seperti yang telah dijelaskan peneliti pada bab 2,

salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap reksadana syariah adalah pendapatan. Namun pada kenyataannya, berdasarkan data yang didapatkan dari responden tingkat penghasilan responden tidak mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi reksadana syariah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik (Malik, 2017) yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikansi antara Pendapatan dengan Minat berinvestasi.

Namun penelitian ini sepakat dengan hasil penelitian (Rita & Kusumawati, 2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula keinginan seseorang tersebut untuk membeli apa yang dibutuhkan. Seseorang seperti ini kurang paham dengan pentingnya berinvestasi untuk masa depan.

Di dalam agama Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (*falah*). Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi (Azis, 2010).

Dalam bahasa arab, investasi disebut dengan *istitsmar* yang artinya “menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya”. Dan dalam Webster’s New Collegiate Dictionary, kata *invest* mempunyai definisi sebagai “to make use of for future benefits or advantages and commits (money) in order to earn a financial return. Sedangkan dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang / modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan pribadi.

Dari beberapa paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan suatu keuntungan di kemudian hari. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua

kemungkinan yaitu untung dan rugi artinya ada unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan kembalian suatu usaha tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat mungkin mengalami keuntungan banyak, mungkin sedang-sedang saja (lumayan), hanya kembali modal mungkin pula bangkrut dan kena tipu(Sakinah, 2015).

Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti parainvestor, pedagang, supplier dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan ilmu-ilmu yang terkait butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.

Berikut ini beberapa ayat dan hadits tentang seruan untuk berinvestasi:

1. Hadits Riwayat Muslim

عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِهَا، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرِعَهَا وَعَجَرَ عَنْهَا، فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، وَلَا يُؤَاجِرْهَا إِنِّيَّاهُ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya (HR. Muslim).

Dari hadits tersebut banyak sekali hukum Islam yang dapat kita ambil seperti Wadiah (titipan), Mudharabah dan Musyarakah (kerjasama dan bagi hasil), Murabahah (jual beli) dan Investasi. Harta yang kita miliki dalam bentuk uang dapat digunakan untuk berinvestasi pada kegiatan –

kegiatan investasi syariah, tidak hanya didiamkan tetapi dikelola. Namun tetap ingat untuk berinvestasi sesuai ajaran syariah.

2. HR. Thabrani

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِيَّاكَ  
وَالذُّنُوبَ الَّتِي لَا تُغْفَرُ: الْغُلُولُ، فَمَنْ غَلَّ شَيْئًا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،  
وَ أَكَلُ الرِّبَا فَمَنْ أَكَلَ الرِّبَا بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَجْنُونًا يَخْبَبُ

Artinya: *Dari Auf bin Malik, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Hati-hatilah dengan dengan dosa-dosa yang tidak akan diampuni. Ghulul (dalam hal ini adalah Korupsi) barang siapa yang mengambil harta melalui jalan khianat maka harta tersebut akan didatangkan pada hari Kiamat nanti. Demikian pula pemakan harta riba. Barang siapa yang memakan harta riba maka dia akan dibangkitkan pada hari Kiamat nanti dalam keadaan gila dan berjalan sempoyongan"* (HR Thabrani)

Maksud hadist di atas adalah pada dasarnya mengambil atau mencari harta boleh bahkan diwajibkan karena untuk memenuhi kebutuhan hidup asalkan dengan cara yang benar, bukan dengan cara yang khianat seperti transaksi dalam melakukan investasi tapi dengan adanya unsur penipuan seperti investasi bodong. Jadi walaupun kita berinvestasi, harus tetap mengikuti ajaran Islam. Maka contoh investasi yang salah secara Islam adalah investasi *haram li ghairihi* karena pada dasarnya melakukan investasi itu boleh tapi karena ada unsur penipuan dan menimbulkan *madharat* bagi orang lain hal tersebut menjadi haram.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana dinyatakan bahwa 0,000 kurang dari aturan angka maksimal signifikansi yaitu 0,05.
2. Literasi Finansial tidak berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,805 yang mana dinyatakan bahwa 0,805 lebih dari aturan angka maksimal signifikansi yaitu 0,05.
3. Pendapatan tidak berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,994 pada Pendapatan Rp. 1.100.00 s/d Rp. 3.000.000, kemudian signifikansi 0,878 Pendapatan Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000 dan signifikansi 0,338 Pendapatan diatas Rp. 5.000.000 yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikansi terhadap yang mana dinyatakan bahwa angka – angka tersebut lebih dari aturan angka maksimal signifikansi yaitu 0,05.
4. Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan berpengaruh positif pada minat masyarakat terhadap reksadana syariah. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas, literasi finansial dan pendapatan terhadap minat masyarakat pada reksadana syariah mendapatkan nilai taraf signifikasinya  $0,0000 < 0,05$ . Hal tersebut mengidentifikasi bahwa minat masyarakat pada

reksadana syariah yang dalam penelitian ini menggunakan sampel masyarakat Pontianak. Semakin baik religiusitas, literasi finansial dan pendapatan maka akan semakin mempengaruhi minat masyarakat dalam memiliki reksadana syariah

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk masyarakat Kota Pontianak untuk lebih memperdalam wawasan literasi finansial. Dikarenakan hal tersebut amatlah penting untuk membantu kita dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Tak lupa mempelajari beberapa investasi, salah satunya Reksadana Syariah yang dimana akan bermanfaat untuk keuangan kedepannya.
2. Peneliti yang ingin meneliti minat masyarakat dalam berinvestasi diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang baru yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi. Dan bisa pula menggunakan metode investasi lainnya selain reksadana syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian minat berinvestasi baik dengan metode reksadana syariah maupun yang lainnya dengan sampel masyarakat tempat peneliti tinggal ataupun mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Afriliasari, R., & Nugroho, A. P. (2013). *PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERENCANAAN INVESTASI (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UH Yogyakarta)*. 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(05), 38–52.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Aminatuzzahra. (2014). PERSEPSI PENGARUH PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (Studi EKasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *PERSEPSI PENGARUH PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (Studi EKasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)*, 23(2), 70–96. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96>
- Andriyani, S. (2013). Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Universitas Pendidikan Indonesia. *Repository.Upi.Edu*, 8–29.

- Azis, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.  
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*.
- Darmaji, T., & Fakhruddin, M. . (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2018). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)*.
- Dielman, T. E. (1961). *Applied Regresion Analysis For Bisnis and Economics*. PWS-KENT Publishing Company.
- Djamaluddin, A., & F.N, S. (2015). *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fajri, H. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. (1), 134.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J. E., Park, J. Y., & Joo, S. H. (2009). Explaining financial management behavior for koreans living in the united states. *Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80–107. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x>
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Ekonesia.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*, 1(1), 850–860. Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0AAnalisis>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Hurlock, E. B. (2015). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iriyanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(9), 1–17.
- Kandarisa, N. A. (2018). *PERKEMBANGAN DAN HAMBATAN REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA: SUATU KAJIAN TEORI*. 1–18.
- Kuangan, O. J. (2020). Data Statistik Perkembangan Reksadana Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, (11), 1–5.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif (ketiga)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan

Percetakan (UPP) STIM YKPN.

- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2).
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo. *An-Nawa, Jurnal Hukum Islam*, XXII(Januari-Juli), 61–87.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 44.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Miftachul Rudi Luky. (2017). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Acta Metallurgica Sinica (English Letters)*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.1007/s00132-012-1917-8>
- MUI, D. (2001). *PEDOMAN PELAKSANAAN INVESTASI UNTUK REKSA DANA SYARIAH* (p. 2). p. 2.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*. 00, 27.
- Nugroho, A. P. (2015). *Pengaruh Religiusitas dan Efikasi diri Terhadap Perilaku*

*Penggunaan Jasa Perbankan Syariah : Pengembangan Theory Of Planned Behaviour.*

- Nugroho, A. P. (2017). The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks. *Journal Banks and Bank System*, 12(3).
- Pontianak, D. K. dan T. P. K. (2020). *UMR KOTA PONTIANAK*.
- Prasetyoningrum, A. K. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam Economica IAIN Walisongo*, 2(2), 121–142.
- Putra, J., & Fauzie, S. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Reksa Dana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(5), 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 79–87. Retrieved from [www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com](http://www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.feunisma@gmail.com)
- Rianse, U., & Abdi. (2008). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Rita, M., & Kusumawati, R. (2011). PENGARUH VARIABEL SOSIO DEMOGRAFI DAN KARAKTERISTIK FINANSIAL TERHADAP SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU MENGGUNAKAN KARTU KREDIT (Studi Pada Pegawai di UKSW

- Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 109–128.
- Sahlan, A. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 219–226.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Cetakan Pe). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soekamto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Revi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Makroekonomi* (1st ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supriadi, F., & Hariyanto, D. (2017). Faktor Pertimbangan Masyarakat Memilih Daftar Efek Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 13(1), 802. <https://doi.org/10.29406/jmm.v13i1.509>
- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)*.
- Thaha, H., & Rustan, E. (2017). Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13(2), 163.

- Violeta, J., & Linawati, N. (2019). Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89–96. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.13.2.89-96>
- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2012). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1–16.
- Widayat. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 1(2), 111–128.
- Widjaja, G., & Prajna, A. (2006). *Reksa Dana dan Peran serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar Modal*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widoatmojo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yossef, A. A., & El-Bassouny. (2011). Measuring Islamic-Driven Buyer Behavioral Implications: A Proposed Market-Minded Religiosity Scale. *Journal of American Science*, 7.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. 53(9), 13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zuhirsyah, M. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. 10(1), 48–62.

# LAMPIRAN



**Kuesioner Penelitian**  
**Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran**  
**Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan**

Kepada  
Bapak, Ibu, Saudara/i  
Di Tempat

*Assalamu alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang Maha Menguasai segala sesuatunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sebagai bahan penulisan skripsi saya melaksanakan penelitian dengan judul **“Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah: Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan”**.

Sehungan dengan itu, kami mohon kesediaan Anda, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik.

Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, April 2020

Hormat saya,

Haddad Adjie Pratama

## I. Profil Responden

Nama :

No. Telp :

1. Jenis Kelamin : a. Pria  
b. Wanita

2. Usia Anda :

- a. Kurang dari 20 tahun
- b. 20 s/d 30 tahun
- c. 31 s/d 40 tahun

3. Pekerjaan anda saat ini? :

- a. Pegawai Negeri
- b. Wiraswasta
- c. Pelajar / Mahasiswa
- d. Pegawai Swasta

4. Apakah anda sudah memiliki Reksadana Syariah?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Sudah berapa lama memiliki Reksadana Syariah?

- a. < 6 Bulan
- b. 6 bulan – 1 Tahun
- c. > 1 Tahun

6. Anda bekerja part time / full time?

- a. Part Time
- b. Full Time

7. Berapa rata – rata pendapatan utama Anda per bulan dari bekerja?

- a. Kurang dari Rp. 1.000.000
- b. Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000



- c. Rp 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000
  - d. Lebih dari Rp. 5.100.000
8. Berapa pendapatan sampingan perbulan Anda per bulan dari bekerja?
- a. Kurang dari Rp. 1.000.000
  - b. Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000
  - c. Rp 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000
  - d. Lebih dari Rp. 5.100.000
  - e. Tidak ada pendapatan sampingan



## II. Minat Mahasiswa Terhadap Reksadana Syariah

Berilah tanda (O) pada salah satu jawaban yang Saudara(i) anggap sesuai dengan keadaan saat ini

### Religiusitas

No	Item	Jawaban
1.	Saya percaya bahwa sholat sangat penting bagi kehidupan seorang muslim	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
2.	Saya percaya dan menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah nabi terakhir	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
3.	Saya percaya bahwa puasa selama Ramadhan merupakan salah satu tanggung jawab umat Islam	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
4.	Saya percaya bahwa ibadah haji bagi mereka yang mampu adalah penting dalam kehidupan seorang muslim	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
5.	Saya percaya bahwa akan ada akhir zaman ketika manusia akan diadili sesuai dengan amal perbuatan mereka	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
6.	Saya percaya manusia diberi kemampuan untuk	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

	memilih cara hidup menuju surga atau neraka	Tidak Setuju ←————→ Setuju
7.	Saya percaya bahwa Quran adalah firman Allah, sehingga semua isinya benar	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
8.	Saya percaya bahwa zakat harus dibayar setiap tahun bagi yang sudah memenuhi syarat	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
9.	Agama sangat penting bagi saya karena menjawab banyak pertanyaan tentang makna kehidupan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
10.	Saya membaca literatur/buku-buku tentang agama Islam	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
11.	Saya mendengarkan atau datang ke pengajian	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
12.	Saya percaya bahwa menjauhi judi itu wajib	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
13.	Saya sholat di masjid kecuali ada keadaan yang tidak memungkinkan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju
14.	Keyakinan agama saya menjadi dasar seluruh kehidupan saya	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ←————→ Setuju

15.	Saya percaya bahwa sholat sunnah sangat bermanfaat bagi umat Islam	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
16.	Saya percaya bahwa seharusnya lebih banyak Reksadana Syariah di Indonesia	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
17.	Saya mencoba untuk membawa agama saya ke semua urusan kehidupan saya termasuk urusan investasi	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
18.	Saya akan melakukan investasi yang menjauhi riba	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
19.	Saya berinvestasi secara syariah untuk mengelola keuangan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
20.	Saya percaya bahwa sholat di masjid memberi manfaat tambahan, berbeda dengan sholat di rumah atau di tempat kerja	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
21.	Saya selalu mengerjakan sholat sunnah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
22.	Meskipun saya orang yang religius, saya tidak akan membiarkan pertimbangan agama mempengaruhi kehidupan saya sehari – hari	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju

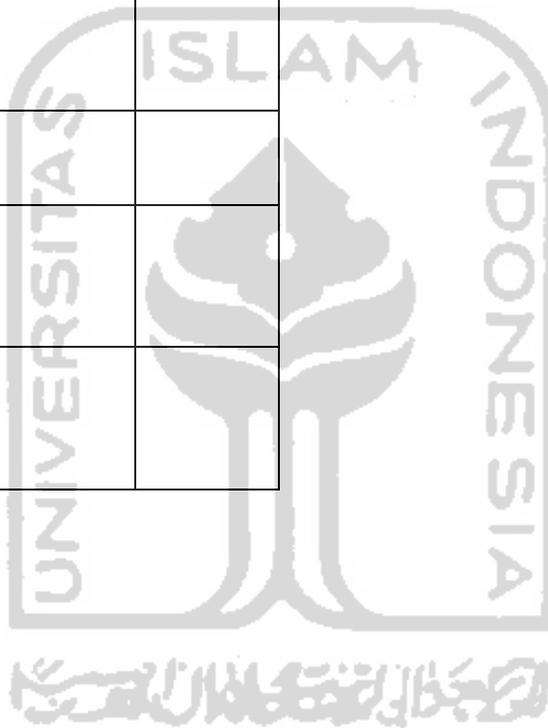
23.	Salah satu alasan saya menghadiri pengajian adalah bahwa pengajian tersebut membantu untuk membentuk kepribadian	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
24.	Alasan utama saya terhadap afiliasi saya dengan kelompok agama adalah karena itu merupakan kegiatan sosial yang menyenangkan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
25.	Kadang – kadang saya merasa perlu untuk berkompromi dalam hal keyakinan agama untuk melindungi ekonomi saya	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
26.	Tidak peduli apapun keyakinan dan kepercayaan saya selama saya menjalani kehidupan yang bermoral	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
27.	Saya sholat terutama karena saya telah diajarkan untuk sholat	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
28.	Tujuan utama dari doa adalah untuk mendapatkan bantuan dan perlindungan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
29.	Agama memberi saya kenyamanan saat sedang susah ataupun senang	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju
30.	Tujuan doa adalah untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia dan damai	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Tidak Setuju ← → Setuju

### Literasi Finansial

No	Item	Ya	Tidak
1.	Menghindari penipuan keuangan merupakan manfaat dari memiliki kemampuan literasi keuangan pribadi ( <i>personal financial literacy</i> )		
2.	Kekayaan bersih Anda adalah selisih antara aset dan kewajiban Anda		
3.	Deposito merupakan asset yang lebih likuid (cepat dikonversi ke uang tunai) dibandingkan dengan sebuah mobil		
4.	Apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat maka pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga		
5.	Jika Anda menandatangani pinjaman untuk teman Anda, maka Anda bertanggung jawab		

	atas pembayaran pinjaman jika teman Anda tidak bisa melunasinya		
6.	Jumlah uang tabungan yang dijamin seandainya bank tempat Anda menabung mengalami masalah/pailit adalah sebesar 2 miliar		
7.	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro disebut Tabungan		
8.	Jika menabung di bank syariah, anda akan mendapatkan bagi hasil jika memilih akad Mudharabah		
9.	Alasan utama untuk membeli asuransi adalah untuk melindungi Anda dari kerugian akibat berbagai macam resiko yang mungkin terjadi		
10.	Asuransi kecelekaan kerja dan asuransi kecelakaan diri merupakan jenis dari asuransi		

11.	Pria lajang dan belum memiliki anak lebih membutuhkan asuransi jiwa dibandingkan dengan wanita dengan dua anak balita		
12.	Pendapatan dari saham disebut deviden		
13.	Saham adalah salah satu instrument keuangan yang di jual di pasar modal yang di terbitkan oleh perusahaan.		
14.	Prinsip investasi saham yaitu risiko tinggi keuntungan tinggi, risiko rendah keuntungan rendah.		



**Minat**

No	Item	Jawaban
----	------	---------

1.	Saya membaca buku panduan langkah – langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>
2.	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>
3.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>
4.	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>
5.	Modal investai untuk membeli Reksadana Syariah di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau sehingga menarik minat saya untuk mencobanya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>
6.	Saya tertarik untuk berinvestasi di Reksadana Syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis – jenis Reksadana Syariah yang ditawarkan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Tidak Setuju ← → Setuju</p>

**Data Entry dengan variabel Religiusitas part I**

Responden	RELIGIUSITAS									
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	9	10	8	8	10	10	10	10	9	9
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	10	9	10	10	10	10	8	8	9	8
5	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10
6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
7	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10
8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10
12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
14	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10
15	10	10	10	9	10	10	9	9	10	8
16	9	8	10	10	10	10	10	10	10	9
17	8	10	9	10	9	9	9	9	10	10
18	9	10	9	10	10	10	10	10	9	9
19	10	8	10	8	10	10	10	10	10	9
20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
21	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
23	10	10	9	10	10	10	10	10	10	8
24	9	9	10	10	9	9	9	9	9	9
25	10	9	10	10	10	10	10	10	10	8

26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
28	9	9	8	8	9	8	10	10	10	8
29	10	10	8	9	8	8	9	8	10	9
30	9	8	9	9	10	10	8	9	9	9
31	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8
32	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
33	10	10	10	7	10	9	10	10	9	5
34	10	10	10	8	10	7	10	10	8	7
35	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
37	10	10	10	8	10	10	10	10	10	7
38	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
39	10	10	10	10	10	5	10	10	10	8
40	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8
41	10	10	10	9	10	9	10	9	10	8
42	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
43	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
44	10	10	10	9	9	10	10	10	10	9
45	10	10	10	9	9	10	10	10	10	9
46	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
47	10	10	10	8	10	7	10	10	10	8
48	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
49	10	10	10	10	9	10	10	10	9	4
50	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6
51	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
52	10	10	10	9	10	8	10	8	10	8
53	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
54	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7

55	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
56	10	10	10	10	10	1	10	5	7	5
57	10	10	10	9	10	10	10	10	10	7
58	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8
59	10	10	10	9	9	10	9	10	10	10
60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
61	9	10	8	8	9	8	9	8	10	5
62	10	10	10	10	10	8	10	10	9	7
63	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
64	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
65	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10
66	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
67	10	10	9	8	10	6	10	10	10	4
68	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
69	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
70	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
71	10	10	10	10	10	10	10	10	9	4
72	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
73	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
74	10	10	10	9	10	10	9	10	10	8
75	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
76	10	10	10	8	10	10	10	10	10	8
77	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
78	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9
79	10	10	10	7	10	10	10	10	10	6
80	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
81	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
82	10	10	10	10	10	8	10	10	8	8
83	10	10	10	10	10	9	10	10	10	7

84	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6
85	7	8	6	7	5	6	6	7	8	9
86	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
87	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
88	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
89	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
90	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
91	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
92	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
93	9	9	9	9	9	9	9	9	9	2
94	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
95	10	10	10	9	10	9	10	10	10	8
96	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
97	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
98	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10
99	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
101	6	10	10	8	10	10	10	10	3	7
102	10	10	10	10	10	10	10	10	8	6
103	10	10	7	7	10	5	10	10	10	6
104	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7
105	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
106	8	10	8	8	9	10	10	10	8	8
107	10	10	10	10	10	6	10	10	9	4
108	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
109	10	10	10	6	10	10	10	9	10	5
110	10	10	8	10	10	10	10	10	10	9
111	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
112	8	10	8	6	10	5	9	9	6	2

113	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
114	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
115	10	10	10	10	10	5	10	10	10	3
116	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9
117	8	10	10	10	10	10	10	10	8	5
118	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
119	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
120	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
121	5	10	8	4	10	10	10	8	1	2
122	8	10	9	9	10	10	10	10	8	7
123	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
124	10	10	10	8	10	10	10	10	9	5
125	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7
126	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
127	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
128	10	10	10	10	10	9	10	10	9	6
129	10	10	10	10	10	7	10	10	10	7
130	10	10	10	7	10	8	10	8	10	7
131	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
132	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5
133	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
134	10	10	10	8	10	9	10	10	10	9
135	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
136	10	10	10	10	10	10	10	10	9	6
137	10	10	9	10	9	10	10	10	10	10
138	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
139	10	10	10	10	10	8	10	10	10	7
140	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
141	8	10	10	9	9	7	10	10	9	8

142	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
143	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
144	10	10	8	7	7	8	8	8	8	8
145	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
146	9	8	10	9	10	10	9	9	10	9
147	10	9	10	10	10	10	9	10	10	10
148	10	9	10	9	10	10	10	10	9	10
149	10	9	9	10	10	10	10	10	10	10
150	10	10	8	8	9	8	10	9	9	8

**Data Entry dengan variabel Religiusitas part II**

Responden	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	8	8	9	10	8	8	8	8	8	8
3	10	9	9	10	10	10	10	10	10	10
4	8	10	8	10	10	8	10	10	10	10
5	9	10	10	9	9	9	9	8	8	8
6	8	8	8	10	10	10	10	10	10	10
7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	10	10	10	9	9	9	10	10	10	10
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
10	8	8	10	8	10	8	8	9	9	10
11	10	10	10	10	10	10	10	8	8	10
12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	10	10	10	10	10	8	8	9	9	10
14	8	10	10	10	10	8	8	10	10	10

15	8	10	9	9	9	9	9	9	8	9
16	8	10	10	10	10	10	10	9	8	10
17	9	9	9	10	9	9	9	9	10	9
18	9	8	8	10	9	9	10	10	8	10
19	8	10	9	10	8	8	8	8	8	8
20	9	10	9	10	10	10	10	10	10	10
21	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	8	10	9	10	10	10	10	10	10	10
23	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	9	10	10	8	8	9	8	9	8	8
25	9	10	9	10	9	10	9	9	9	10
26	9	10	9	10	10	10	10	10	10	10
27	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10
28	9	8	8	8	8	10	10	8	8	8
29	9	9	10	9	10	9	9	10	9	9
30	10	9	9	10	9	9	8	9	10	10
31	8	10	5	8	10	7	7	8	7	9
32	9	10	9	10	10	9	10	10	10	9
33	3	1	4	9	10	5	5	5	5	4
34	8	9	6	8	10	7	7	7	6	8
35	8	10	9	10	10	7	8	10	10	10
36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
37	6	10	5	10	9	7	8	6	7	6
38	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1
39	8	10	10	10	10	6	10	10	8	10
40	7	10	6	10	10	5	6	9	5	10
41	8	10	8	10	9	9	9	10	9	10
42	6	10	6	10	10	7	7	8	8	10
43	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

44	8	10	8	10	10	10	10	7	8	7
45	8	10	8	10	10	10	10	7	8	7
46	8	10	7	10	10	10	10	10	10	10
47	7	10	7	10	9	8	9	10	10	10
48	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
49	2	10	2	8	10	4	1	3	3	7
50	6	10	6	10	10	6	6	6	6	10
51	10	10	8	10	10	8	8	8	9	8
52	10	10	8	10	9	8	8	8	8	9
53	10	10	7	10	10	5	7	6	6	10
54	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10
55	10	10	6	10	10	10	10	10	10	10
56	8	10	1	8	10	9	10	10	10	5
57	7	10	5	10	10	10	10	10	10	10
58	8	10	7	10	10	8	8	9	9	10
59	7	10	7	10	10	10	10	10	10	10
60	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10
61	7	8	5	8	8	6	6	7	7	7
62	7	9	6	10	9	7	9	8	8	8
63	5	10	4	10	10	8	8	8	5	8
64	9	10	8	10	10	10	8	9	8	10
65	10	10	7	10	10	8	7	10	10	10
66	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10
67	5	9	9	7	10	10	6	3	6	10
68	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
69	5	10	5	10	10	1	10	10	5	10
70	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10
71	7	9	6	10	10	6	8	4	7	6
72	7	10	4	10	10	10	9	8	8	10

73	10	10	8	10	8	7	9	10	7	9
74	7	10	6	10	10	6	3	10	4	10
75	8	10	6	8	10	10	10	10	10	8
76	7	10	6	10	10	7	8	8	8	8
77	10	10	10	10	10	3	3	10	10	3
78	8	8	8	8	10	10	10	8	7	10
79	5	9	8	9	8	5	5	5	5	10
80	3	10	3	10	10	10	7	10	1	10
81	9	10	8	10	10	9	10	7	7	10
82	8	10	5	10	10	10	8	9	9	8
83	8	10	1	10	9	7	8	8	8	10
84	7	10	7	10	10	8	10	10	10	8
85	7	8	7	9	8	8	7	8	8	9
86	8	8	8	8	9	6	6	6	5	9
87	10	10	6	10	10	8	8	10	8	10
88	8	10	7	10	10	8	8	8	8	10
89	5	10	5	10	10	1	10	10	5	10
90	5	9	6	10	10	9	10	10	8	9
91	6	10	2	10	10	10	10	10	10	7
92	6	10	6	10	10	8	8	8	8	10
93	9	5	2	9	9	2	2	2	2	5
94	5	10	5	10	10	8	10	8	7	10
95	8	10	5	10	9	8	8	9	8	8
96	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
97	7	10	5	10	10	7	8	10	8	7
98	10	10	8	10	9	9	9	10	9	8
99	5	9	5	10	10	10	10	8	5	9
100	7	10	6	10	10	8	8	9	8	10
101	1	4	2	3	7	6	3	3	3	3

102	5	10	6	9	10	8	7	10	10	10
103	8	1	7	10	7	5	6	10	10	8
104	5	10	6	9	8	7	3	1	1	5
105	10	10	6	10	10	10	10	10	10	10
106	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
107	4	10	4	6	8	5	5	7	4	6
108	5	10	2	10	10	8	10	10	10	10
109	3	10	3	8	8	8	6	10	9	7
110	10	10	1	10	10	6	10	10	10	1
111	7	10	7	10	10	10	10	10	10	10
112	1	10	1	4	8	4	2	2	2	6
113	5	10	9	10	10	10	10	6	5	10
114	8	10	8	10	10	10	10	10	10	10
115	2	9	6	10	10	7	10	10	10	10
116	7	9	7	10	10	10	10	10	10	10
117	4	10	5	5	6	5	2	3	1	7
118	9	10	5	10	10	7	8	9	8	9
119	6	10	8	10	10	8	8	10	9	10
120	8	10	6	10	10	9	9	10	9	10
121	5	10	4	10	8	5	5	5	5	1
122	7	8	3	7	7	8	7	7	7	8
123	10	10	7	9	10	8	10	10	7	10
124	5	10	6	9	8	9	6	9	8	9
125	5	5	5	7	10	1	5	9	1	7
126	10	10	10	10	10	5	8	8	9	10
127	3	10	7	8	8	8	7	5	6	9
128	7	6	7	7	8	5	5	7	6	8
129	7	10	7	10	10	7	8	10	10	10
130	9	10	7	10	8	8	7	8	8	8

131	7	10	7	10	10	9	10	10	9	10
132	4	10	7	9	10	7	10	10	10	8
133	7	10	7	9	9	8	8	8	7	8
134	9	9	9	10	9	9	9	9	9	9
135	10	10	10	10	10	5	5	7	7	10
136	8	10	10	8	10	8	7	9	9	7
137	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
138	10	10	8	10	9	9	10	10	10	7
139	9	10	6	9	10	10	10	10	10	10
140	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
141	8	10	7	8	10	8	8	10	8	10
142	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
143	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
144	8	8	8	8	8	8	6	7	8	8
145	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
146	9	10	9	8	10	10	10	10	10	10
147	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
148	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10
149	9	10	10	10	9	10	10	10	10	9
150	8	8	9	9	10	9	9	10	9	10

**Data Entry dengan variabel Religiusitas part III**

Responden	Religiusitas											TOTAL B
	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
2	8	9	9	8	8	8	9	9	10	8	9	263

3	10	10	9	9	10	10	10	10	10	10	10	296
4	10	8	10	8	8	10	10	10	10	10	10	280
5	8	8	10	10	10	10	10	10	9	9	10	283
6	10	8	10	10	10	10	7	10	10	10	10	287
7	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	297
8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	297
9	8	8	9	8	10	10	10	8	10	9	9	289
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	288
11	10	8	9	9	9	10	10	10	10	10	10	290
12	10	9	10	9	9	9	9	9	9	9	9	291
13	10	9	9	9	8	9	8	10	10	10	10	284
14	10	8	8	10	9	9	9	10	10	10	9	285
15	9	8	9	8	9	9	8	8	9	9	10	271
16	10	8	10	9	9	9	9	8	10	9	9	281
17	9	9	10	9	9	10	9	10	10	10	10	281
18	10	9	9	9	9	9	9	10	10	9	10	280
19	8	9	9	8	8	8	9	9	10	8	9	267
20	10	9	8	10	9	9	9	8	8	9	8	284
21	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	8	294
22	10	9	10	8	8	8	8	9	10	10	10	286
23	10	8	10	9	9	9	10	10	10	10	10	291
24	8	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9	268
25	10	8	10	10	10	10	9	10	10	10	10	288
26	10	8	10	9	8	9	10	10	10	10	10	290
27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	297
28	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	254
29	9	10	9	9	9	10	10	10	9	10	10	278
30	10	9	10	10	10	9	9	10	9	9	9	277
31	9	6	9	7	9	5	5	7	7	9	9	249

32	9	8	1	9	10	9	1	6	6	8	8	262
33	4	6	9	5	5	7	7	9	10	10	10	219
34	8	6	7	8	8	7	10	8	10	10	10	250
35	10	10	8	7	5	7	10	10	10	10	10	278
36	10	10	1	10	7	8	8	1	7	10	10	272
37	6	6	8	8	6	8	5	8	10	10	10	248
38	1	8	1	10	10	10	10	10	10	10	10	271
39	10	8	7	10	8	8	1	10	10	10	10	267
40	10	6	7	9	8	7	1	10	10	10	10	252
41	10	9	9	8	9	9	8	10	10	10	10	279
42	10	5	8	8	8	8	8	8	8	8	8	256
43	10	8	1	10	8	1	1	8	10	10	10	267
44	7	8	8	8	8	8	8	10	10	10	9	272
45	7	8	8	8	8	8	8	10	10	10	9	272
46	10	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10	292
47	10	7	10	8	8	8	6	8	10	10	10	268
48	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
49	7	5	4	1	3	2	8	8	8	9	10	200
50	10	6	6	6	6	6	6	10	10	10	10	248
51	8	9	9	10	9	9	9	10	10	10	10	284
52	9	6	4	9	7	2	5	9	9	10	10	252
53	10	6	10	10	10	8	7	10	10	10	10	272
54	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	286
55	10	10	1	10	10	1	5	10	10	10	10	273
56	5	1	9	1	4	5	4	8	7	8	6	212
57	10	7	9	10	9	9	9	10	10	10	10	281
58	10	8	2	8	8	8	9	10	10	10	10	269
59	10	7	1	10	7	10	10	10	10	10	10	276
60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	298

61	7	6	7	8	7	7	8	8	5	8	8	225
62	8	7	6	6	5	6	3	5	8	8	9	238
63	8	6	6	7	1	8	6	10	10	10	10	245
64	10	8	2	10	8	9	5	8	10	10	10	270
65	10	7	8	10	10	10	8	10	10	10	10	282
66	10	8	10	10	1	1	1	1	3	10	10	251
67	10	10	6	3	3	3	10	10	10	10	10	237
68	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
69	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	271
70	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	296
71	6	8	7	8	8	7	8	8	7	8	8	243
72	10	3	7	8	8	10	10	10	10	10	10	270
73	9	6	4	10	10	10	5	10	10	10	10	272
74	10	5	7	7	6	6	5	5	10	10	9	242
75	8	8	9	8	9	4	10	10	10	10	10	276
76	8	6	5	7	7	7	10	10	8	10	8	256
77	3	10	10	3	3	3	10	10	10	10	10	258
78	10	8	10	10	10	10	10	9	9	10	10	281
79	10	5	5	6	8	5	9	10	10	10	10	240
80	10	5	5	4	6	6	10	10	10	10	10	245
81	10	7	7	9	9	10	7	3	10	8	10	269
82	8	5	10	9	9	8	7	10	10	10	8	267
83	10	9	2	7	8	5	8	10	9	10	9	252
84	8	7	4	10	5	5	1	9	10	10	10	257
85	9	8	9	7	7	9	8	8	6	7	8	225
86	9	7	3	7	7	7	7	7	7	7	9	239
87	10	8	10	10	10	6	1	1	1	10	10	257
88	10	6	5	8	7	8	8	8	8	8	8	259
89	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	271

90	9	7	9	8	8	9	9	10	10	10	10	273
91	7	4	1	10	3	3	1	10	4	10	10	238
92	10	6	9	7	7	7	7	10	10	10	10	264
93	5	2	5	2	2	2	9	9	9	9	9	188
94	10	5	1	8	8	10	1	10	10	10	10	253
95	8	5	2	8	8	1	1	5	8	10	9	236
96	10	10	1	10	10	1	10	10	10	10	10	282
97	7	6	3	9	8	6	5	10	10	10	10	256
98	8	9	4	9	8	9	8	9	9	9	9	274
99	9	7	2	7	5	5	5	5	10	10	10	244
100	10	6	5	8	8	9	9	7	8	10	10	264
101	3	1	8	1	3	7	10	6	8	7	5	175
102	10	6	8	6	6	7	10	10	10	10	10	262
103	8	4	7	9	8	10	5	7	10	10	10	237
104	5	5	5	5	4	4	8	10	8	8	7	214
105	10	3	4	10	10	10	10	10	10	10	10	283
106	5	5	5	5	5	5	9	9	9	8	9	206
107	6	5	6	4	5	6	7	9	9	6	6	211
108	10	6	7	7	6	6	1	10	10	10	10	256
109	7	2	10	3	7	8	8	10	10	10	9	239
110	1	8	3	10	5	1	1	1	7	10	9	230
111	10	6	10	8	7	8	8	7	10	10	10	276
112	6	1	6	2	1	1	10	8	8	9	10	169
113	10	8	6	9	8	1	6	10	10	10	10	258
114	10	9	8	9	9	9	8	7	9	10	9	282
115	10	5	6	8	7	8	9	10	10	10	10	255
116	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	291
117	7	4	7	4	5	3	9	10	10	7	9	207
118	9	7	10	9	8	8	10	10	9	10	10	274

119	10	10	1	7	8	5	3	6	8	10	10	255
120	10	6	8	8	9	9	8	10	10	10	10	277
121	1	1	5	6	5	1	1	1	10	10	8	174
122	8	3	6	4	4	6	6	7	10	6	10	222
123	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	288
124	9	6	8	7	7	8	10	7	8	9	10	251
125	7	3	3	5	2	5	2	2	5	8	5	192
126	10	8	5	8	8	9	10	10	10	10	10	278
127	9	6	8	4	7	9	6	7	10	10	10	243
128	8	8	4	7	5	4	3	4	5	8	8	216
129	10	5	8	9	8	8	8	8	9	10	9	265
130	8	6	6	7	6	7	8	8	7	10	10	248
131	10	8	10	8	9	9	9	10	10	10	10	283
132	8	5	1	9	8	1	1	1	10	10	10	236
133	8	5	4	8	7	7	5	8	10	10	10	253
134	9	9	9	9	9	9	8	8	9	9	9	275
135	10	5	5	5	5	8	4	10	4	10	10	250
136	7	5	8	7	6	5	8	5	8	9	9	251
137	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	298
138	7	8	1	9	10	10	10	1	10	10	10	270
139	10	8	3	8	6	10	10	8	10	10	10	272
140	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
141	10	8	7	7	7	7	10	8	10	9	9	259
142	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
143	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
144	8	8	8	10	8	8	9	7	8	8	8	241
145	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	300
146	10	9	10	9	10	10	10	10	9	9	10	285
147	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	298

148	10	10	9	10	10	10	10	9	9	10	10	293
149	9	10	9	9	9	9	10	9	10	10	10	290
150	10	10	9	9	8	8	8	10	10	9	10	271

### Data Entry Literasi Finansial

Respon den	Literasi Finansial														SKOR
	LF1	LF2	LF3	LF4	LF5	LF6	LF7	LF8	LF9	LF10	LF11	LF12	LF13	LF14	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
6	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
9	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8
22	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
27	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
30	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9
31	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	7
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
33	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
34	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
37	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
40	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
42	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	8
43	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
44	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	8
45	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	8
46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13

47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
49	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
50	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
51	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
52	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9
53	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
56	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9
57	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
58	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
60	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
61	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
62	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
63	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
65	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9
66	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
67	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
68	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
70	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
71	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10
72	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
73	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
74	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
75	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10

76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
77	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	
78	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	
79	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	
80	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	
81	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
83	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
84	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	
85	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	
87	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
88	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	
91	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
93	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
94	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	
95	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	9	
96	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
97	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
99	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
100	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	
103	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	
104	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	

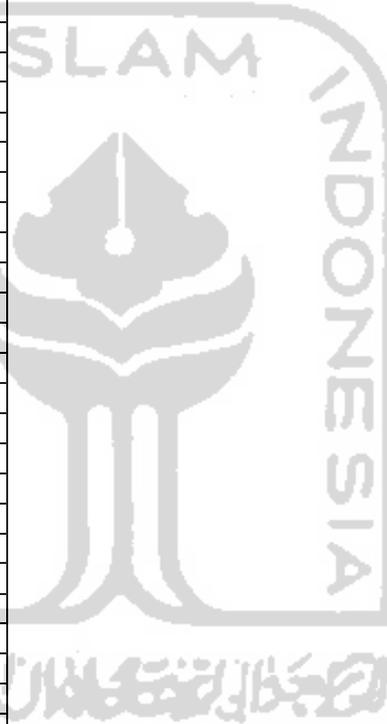
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
106	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
107	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10
108	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
110	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
111	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
112	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
115	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	8
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
117	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
119	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
120	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10
121	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9
122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
123	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
124	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
125	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
126	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
128	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10
129	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
130	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	10
131	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
133	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11

134	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
136	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10
137	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
138	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11
139	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10
140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
141	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
143	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
144	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
146	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
147	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
148	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9
149	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9
150	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11

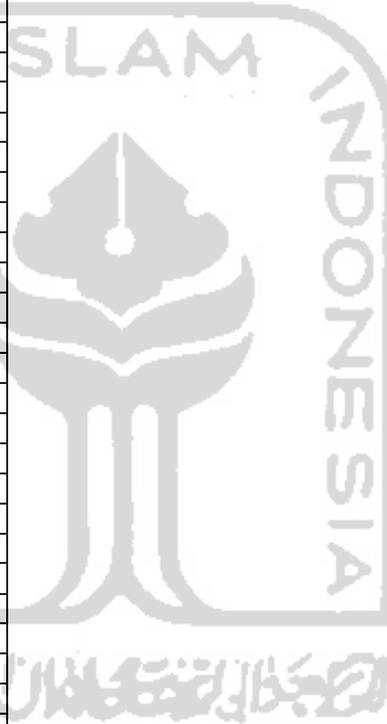
**Data Entry Minat Masyarakat**

Res Pon Den	Minat Investasi (Y)						Total Y
	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	
1	8	8	8	8	8	10	50
2	10	10	9	10	10	10	59
3	1	4	4	4	4	4	21

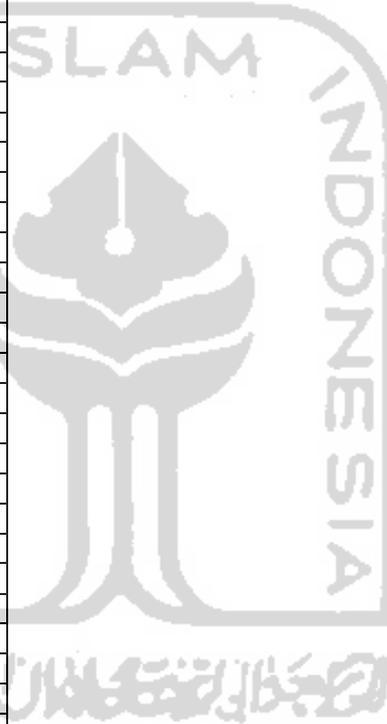
4	10	10	10	10	8	8	56
5	5	9	6	8	7	7	42
6	10	10	10	10	10	10	60
7	10	10	8	8	8	8	52
8	7	8	8	8	8	8	47
9	10	10	10	10	10	10	60
10	8	10	7	7	7	6	45
11	10	10	10	10	10	10	60
12	10	10	10	10	10	10	60
13	5	10	9	9	7	7	47
14	9	9	10	9	10	8	55
15	7	9	7	8	7	7	45
16	9	8	8	8	9	9	51
17	9	10	9	10	9	9	56
18	10	10	7	8	10	8	53
19	6	7	7	8	7	5	40
20	8	9	8	8	8	9	50
21	7	8	8	8	9	9	49
22	10	10	10	10	1	1	42
23	1	4	4	4	4	4	21
24	8	9	7	8	9	9	50
25	7	8	8	8	8	8	47
26	1	4	4	4	4	4	21
27	10	10	10	10	10	10	60
28	8	8	8	8	8	8	48
29	8	7	9	8	8	10	50
30	9	9	10	9	9	9	55
31	7	8	7	8	6	6	42
32	7	7	7	7	6	7	41



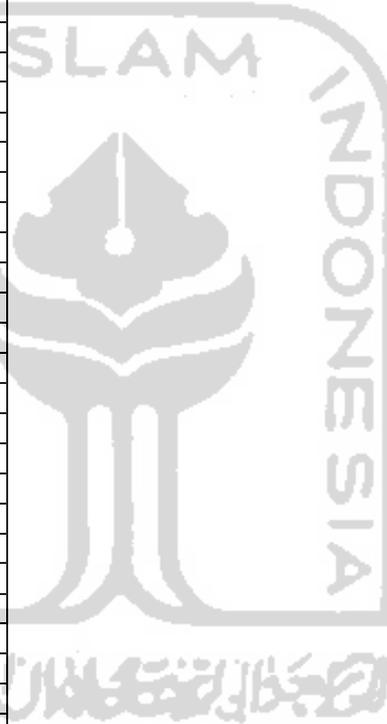
33	1	1	1	1	1	1	6
34	7	9	7	8	7	8	46
35	10	10	8	8	8	7	51
36	7	10	7	7	4	1	36
37	9	8	7	8	9	9	50
38	10	10	10	10	10	10	60
39	10	10	10	10	6	6	52
40	7	8	6	7	9	6	43
41	10	9	9	9	10	9	56
42	6	6	6	6	6	6	36
43	10	10	10	10	7	8	55
44	10	10	9	9	9	9	56
45	10	10	9	9	9	9	56
46	10	10	10	10	7	9	56
47	10	8	10	10	10	10	58
48	10	10	10	10	10	10	60
49	10	10	8	8	3	3	42
50	6	6	6	6	6	6	36
51	8	8	9	8	8	9	50
52	9	9	9	8	5	5	45
53	8	10	10	10	6	7	51
54	10	10	10	10	10	10	60
55	10	10	10	10	10	10	60
56	7	10	10	8	8	8	51
57	9	10	10	9	9	8	55
58	7	8	8	8	8	8	47
59	7	7	6	7	9	10	46
60	10	10	10	10	10	10	60
61	10	9	9	8	6	6	48



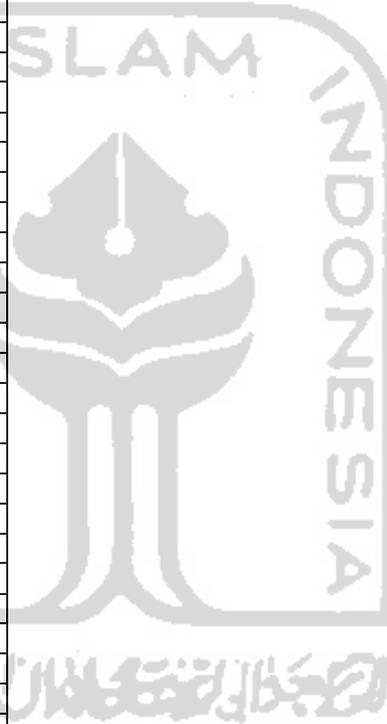
62	9	9	6	7	7	7	45
63	10	10	5	10	10	10	55
64	10	10	9	10	10	10	59
65	10	10	8	10	10	10	58
66	10	10	10	6	8	8	52
67	9	9	9	9	9	9	54
68	10	10	10	10	10	10	60
69	5	5	5	5	5	5	30
70	8	10	8	8	8	8	50
71	8	6	8	6	9	7	44
72	6	5	5	4	4	6	30
73	9	10	6	10	10	10	55
74	5	5	10	7	2	1	30
75	8	10	6	6	7	7	44
76	10	10	10	10	6	7	53
77	10	10	10	10	10	10	60
78	10	10	10	10	8	8	56
79	8	9	7	7	5	5	41
80	5	5	5	6	6	9	36
81	10	10	8	9	10	8	55
82	5	5	5	5	5	5	30
83	9	10	9	9	7	7	51
84	7	10	8	10	9	8	52
85	8	9	7	9	7	8	48
86	7	7	8	8	7	8	45
87	10	10	10	10	10	6	56
88	8	8	8	8	6	6	44
89	5	5	5	5	5	5	30
90	6	5	4	4	3	9	31



91	1	10	10	10	10	10	51
92	6	6	7	7	7	6	39
93	9	9	9	9	2	2	40
94	10	10	7	8	8	8	51
95	7	8	8	8	7	6	44
96	10	10	10	10	10	10	60
97	5	7	7	7	7	8	41
98	9	8	9	8	9	9	52
99	10	10	6	10	6	6	48
100	10	10	7	10	9	9	55
101	8	8	8	8	7	7	46
102	8	10	7	6	8	8	47
103	9	10	7	10	8	10	54
104	7	8	5	8	7	7	42
105	5	10	5	10	5	5	40
106	7	8	4	6	9	9	43
107	9	9	7	8	6	5	44
108	9	10	10	10	10	9	58
109	8	7	8	7	7	8	45
110	5	10	5	10	7	7	44
111	10	10	8	9	9	10	56
112	2	9	6	7	7	8	39
113	9	8	8	8	8	9	50
114	9	9	9	9	9	10	55
115	10	10	10	8	8	2	48
116	10	9	9	10	10	10	58
117	7	8	6	6	4	4	35
118	10	10	9	10	9	8	56
119	10	10	10	10	10	10	60



120	7	7	8	6	5	4	37
121	8	10	8	8	1	1	36
122	9	10	8	8	8	9	52
123	10	10	10	10	10	10	60
124	8	8	6	10	9	9	50
125	5	7	2	4	1	1	20
126	10	10	7	8	7	7	49
127	9	9	9	8	8	9	52
128	10	10	7	5	4	5	41
129	8	8	8	8	8	8	48
130	8	10	8	10	9	9	54
131	7	7	6	5	5	5	35
132	10	10	10	10	10	10	60
133	7	7	6	7	7	7	41
134	10	10	9	9	9	9	56
135	10	10	10	10	10	10	60
136	9	10	9	9	8	9	54
137	9	9	9	9	9	9	54
138	10	10	10	10	8	9	57
139	8	9	9	9	10	10	55
140	10	10	10	10	10	10	60
141	8	10	9	8	9	9	53
142	10	10	10	10	10	10	60
143	10	10	10	10	10	10	60
144	9	7	7	6	7	7	43
145	10	10	10	10	10	10	60
146	9	9	9	10	9	10	56
147	10	9	10	9	9	10	57
148	10	9	10	10	9	10	58



149	8	8	9	8	9	8	50
150	10	9	8	9	10	10	56



## Deskripsi Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - La	48	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	102	68.0	68.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 30 tahun	121	80.7	80.7	80.7
	30 s/d 40 tahun	15	10.0	10.0	90.7
	Kurang dari 20 tah	14	9.3	9.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	30	20.0	20.0	20.0
	Pegawai Negeri	14	9.3	9.3	29.3
	Pegawai Swasta	58	38.7	38.7	68.0
	Wiraswasta	48	32.0	32.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pendapatan Utama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diatas Rp. 5.000.000	22	14.7	14.7	14.7
	kurang dari Rp. 1.000.000	30	20.0	20.0	34.7
	Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	72	48.0	48.0	82.7
	Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

**Pendapatan Sampingan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid diatas Rp. 5.000.000	5	3.3	3.3	3.3
kurang dari Rp. 1.000.000	56	37.3	37.3	40.7
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	31	20.7	20.7	61.3
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	8	5.3	5.3	66.7
tidak ada pendapatan sampingan	50	33.3	33.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

**Apakah anda memiliki Reksadana Syariah?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	112	74.7	74.7	74.7
Ya	38	25.3	25.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

**Lama\_Reksadana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 6 Bula	130	77.4	77.4	77.4
> 1 Tahu	23	13.7	13.7	91.1
6 bulan	5	3.0	3.0	94.0
Total	168	100.0	100.0	

**Apakah anda bekerja Full Time / Part Time?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Full Time	78	52.0	52.0	52.0
Part Time	72	48.0	48.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

### Religiusitas

#### Statistics

RELIGIUSITAS

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		260.01
Std. Error of Mean		2.203
Median		267.00
Mode		272
Std. Deviation		26.985
Minimum		169
Maximum		300

### Literasi Finansial

#### Statistics

LITERASIFINANSIAL

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		11.37
Std. Error of Mean		.151
Median		11.00
Mode		10
Std. Deviation		1.848
Minimum		7
Maximum		14

## Pendapatan Utama

PENDAPATANUTAMA		
N	Valid	150
	Missing	0

### PENDAPATANUTAMA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari Rp. 1.000.000	32	21.3	21.3	21.3
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	71	47.3	47.3	68.7
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	25	16.7	16.7	85.3
Diatas Rp. 5.000.000	22	14.7	14.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## Pendapatan Sampingan

Statistics		
PENDAPATANSAMPINGAN		
N	Valid	150
	Missing	0

### PENDAPATANSAMPINGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada Pendapatan Sampingan	50	33.3	33.3	33.3
Kurang dari Rp. 1.000.000	56	37.3	37.3	70.7
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	32	21.3	21.3	92.0
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	7	4.7	4.7	96.7
Diatas Rp. 5.000.000	5	3.3	3.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## Minat Masyarakat

### Statistics

#### MINATMASYARAKAT

N	Valid	150
	Missing	0
Mean		48.68
Std. Error of Mean		.805
Median		50.50
Mode		60
Std. Deviation		9.864
Minimum		6
Maximum		60

## KATEGORI RESPONDEN

### Religiusitas

RELIGIUSITAS		
score	grade	jumlah
>286,995	tinggi	29
233,325 s/d 286,995	Sedang	104
< 233,325	Rendah	17

### Literasi Finansial

LITERASI FINANSIAL		
score	grade	jumlah
>13,218	tinggi	21
9,522 s/d 13,218	Sedang	107
< 9,522	Rendah	22

## Pendapatan Utama

### PENDAPATANUTAMA

N	Valid	150
	Missing	0

### PENDAPATANUTAMA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari Rp. 1.000.000	32	21.3	21.3	21.3
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	71	47.3	47.3	68.7
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	25	16.7	16.7	85.3
Diatas Rp. 5.000.000	22	14.7	14.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## Pendapatan Sampingan

### Statistics

### PENDAPATANSAMPINGAN

N	Valid	150
	Missing	0

### PENDAPATANSAMPINGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada Pendapatan Sampingan	50	33.3	33.3	33.3
Kurang dari Rp. 1.000.000	56	37.3	37.3	70.7
Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	32	21.3	21.3	92.0
Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	7	4.7	4.7	96.7
Diatas Rp. 5.000.000	5	3.3	3.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

## Minat Masyarakat

MINAT MASYARAKAT		
score	grade	jumlah
>56,544	tinggi	30
38,816 s/d 56,544	Sedang	102
< 36,816	Rendah	18

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Religiusitas (butir pertanyaan 1-9 dengan X1\_1 sampai X1\_10)

		Correlations									
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10
X1_1	Pearson Correlation	1	.325	.488*	.153	.349	.374*	.287	.141	.425*	-.084
	Sig. (2-tailed)		.080	.006	.421	.058	.041	.124	.459	.019	.659
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.325	1	.000	.256	.000	.056	.333	.120	.270	.133
	Sig. (2-tailed)	.080		1.000	.172	1.000	.770	.072	.527	.150	.483
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.488*	.000	1	.533**	.603**	.663**	.209	.263	.321	.185
	Sig. (2-tailed)	.006	1.000		.002	.000	.000	.268	.161	.084	.327
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.153	.256	.533**	1	.226	.331	.088	.056	.148	.119
	Sig. (2-tailed)	.421	.172	.002		.231	.074	.645	.767	.436	.530
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	.349	.000	.603**	.226	1	.950**	.342	.565**	.033	.044
	Sig. (2-tailed)	.058	1.000	.000	.231		.000	.064	.001	.863	.816
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_6	Pearson Correlation	.374*	.056	.663**	.331	.950**	1	.258	.441*	.000	.119
	Sig. (2-tailed)	.041	.770	.000	.074	.000		.169	.015	1.000	.533
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_7	Pearson Correlation	.287	.333	.209	.088	.342	.258	1	.853**	.572**	.196
	Sig. (2-tailed)	.124	.072	.268	.645	.064	.169		.000	.001	.299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_8	Pearson Correlation	.141	.120	.263	.056	.565**	.441*	.853**	1	.382	.130
	Sig. (2-tailed)	.459	.527	.161	.767	.001	.015	.000		.037	.493
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_9	Pearson Correlation	.425*	.270	.321	.148	.033	.000	.572**	.382	1	.162
	Sig. (2-tailed)	.019	.150	.084	.436	.863	1.000	.001	.037		.394
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Religiusitas (butir pertanyaan 10-19 dengan X1\_1 sampai X1\_10)**

X1_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.084 .659 30	.133 .483 30	.185 .327 30	.119 .530 30	.044 .816 30	.119 .533 30	.196 .299 30	.130 .493 30	.162 .394 30	1
X1_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.024 .900 30	.088 .642 30	.086 .651 30	.259 .167 30	.015 .936 30	.015 .935 30	.093 .627 30	.236 .209 30	.131 .489 30	.399 .029 30
X1_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.399 .029 30	-.105 .579 30	.627** .000 30	.301 .106 30	.257 .170 30	.339 .067 30	.020 .915 30	-.015 .938 30	.313 .093 30	.074 .699 30
X1_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.231 .218 30	.127 .503 30	.288 .122 30	.225 .231 30	.000 1.000 30	.121 .524 30	.261 .163 30	.128 .501 30	.377 .040 30	.496** .005 30
X1_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.098 .608 30	.000 1.000 30	.211 .264 30	.315 .090 30	.490** .006 30	.568** .001 30	.119 .530 30	.175 .355 30	.046 .810 30	.000 1.000 30
X1_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485** .007 30	.350 .058 30	.428 .018 30	.689** .000 30	.256 .173 30	.342 .064 30	.162 .393 30	.040 .836 30	.436** .016 30	.140 .462 30
X1_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.080 .673 30	.064 .738 30	.152 .423 30	.339 .067 30	.062 .744 30	.000 1.000 30	.344 .063 30	.433** .017 30	.416** .022 30	.000 1.000 30
X1_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.174 .357 30	.204 .279 30	.164 .388 30	.397** .030 30	.161 .395 30	.088 .642 30	.273 .144 30	.293 .117 30	.303 .103 30	-.005 .980 30
X1_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.301 .106 30	.451** .012 30	.271 .147 30	.711** .000 30	.097 .610 30	.195 .302 30	.015 .936 30	-.105 .560 30	.118 .534 30	.042 .824 30
X1_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.242 .198 30	.349 .058 30	.268 .152 30	.578** .001 30	.192 .309 30	.248 .186 30	-.056 .767 30	-.038 .841 30	.234 .213 30	.144 .448 30

**Religiusitas (butir pertanyaan 20-29 dengan X1\_1 sampai X1\_10)**

X1_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.275 .141 30	.125 .512 30	.382** .037 30	.732** .000 30	.410** .024 30	.458** .011 30	.072 .705 30	.106 .578 30	.166 .379 30	-.025 .896 30
X1_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.016 .934 30	.212 .260 30	-.021 .911 30	.148 .434 30	-.152 .422 30	-.061 .748 30	.067 .724 30	.056 .767 30	.037 .846 30	.418** .021 30
X1_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.019 .921 30	-.030 .875 30	.281 .133 30	.291 .119 30	.256 .172 30	.349 .059 30	-.110 .563 30	.102 .592 30	.044 .815 30	.036 .850 30
X1_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.122 .520 30	.129 .496 30	.308 .098 30	.354 .055 30	.173 .360 30	.237 .207 30	.174 .357 30	.183 .334 30	.211 .264 30	.284 .129 30
X1_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.122 .520 30	.129 .496 30	.308 .098 30	.293 .116 30	.173 .360 30	.237 .207 30	.100 .601 30	.183 .334 30	.211 .264 30	.436** .015 30
X1_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.206 .274 30	.242 .198 30	.339 .067 30	.470** .009 30	-.017 .928 30	.105 .582 30	-.088 .645 30	-.137 .471 30	.232 .217 30	.335 .070 30
X1_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .323 30	.074 .697 30	.105 .581 30	.170 .369 30	.030 .874 30	.121 .524 30	.010 .960 30	-.042 .826 30	.037 .848 30	.454** .012 30
X1_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.229 .224 30	.263 .161 30	.021 .911 30	.221 .240 30	.107 .574 30	.199 .291 30	-.039 .840 30	-.078 .682 30	.019 .922 30	.085 .656 30
X1_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.038 .841 30	.015 .937 30	.232 .217 30	.327 .078 30	.333 .073 30	.427** .019 30	.158 .405 30	.120 .527 30	.000 1.000 30	.012 .949 30
X1_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.257 .171 30	.295 .114 30	.311 .095 30	.644** .000 30	.017 .928 30	.138 .468 30	-.043 .820 30	-.167 .378 30	.271 .148 30	-.017 .930 30

**Religiusitas (butir pertanyaan 29-TotalX dengan X1\_1 sampai X1\_10)**

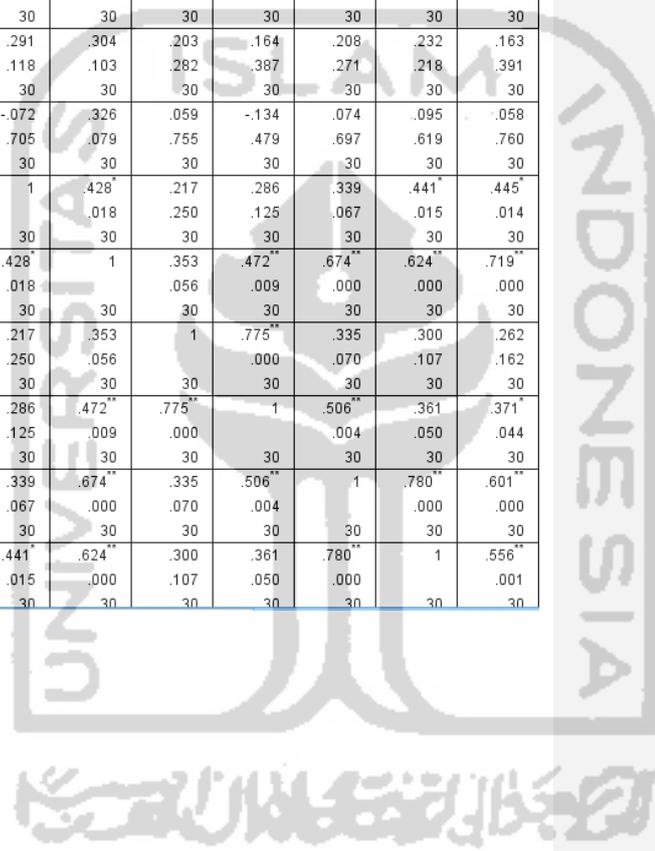
X1_29	Pearson Correlation	.257	.295	.311	.644**	.017	.138	-.043	-.167	.271	-.017
	Sig. (2-tailed)	.171	.114	.095	.000	.928	.468	.820	.378	.148	.930
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_30	Pearson Correlation	.170	.255	.179	.272	.073	.202	-.064	-.102	.089	-.096
	Sig. (2-tailed)	.368	.174	.345	.145	.701	.284	.738	.592	.640	.614
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.433*	.375*	.575**	.718**	.415*	.520**	.321	.303	.430*	.365*
	Sig. (2-tailed)	.017	.041	.001	.000	.022	.003	.083	.103	.018	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Religiusitas (butir pertanyaan 1-9 dengan X1\_11 sampai X1\_20)**

X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20
.024	.399*	.231	.098	.485**	.080	.174	.301	.242	.275
.900	.029	.218	.608	.007	.673	.357	.106	.198	.141
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.088	-.105	.127	.000	.350	.064	.204	.451*	.349	.125
.642	.579	.503	1.000	.058	.738	.279	.012	.058	.512
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.086	.627**	.288	.211	.428*	.152	.164	.271	.268	.382*
.651	.000	.122	.264	.018	.423	.388	.147	.152	.037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.259	.301	.225	.315	.689**	.339	.397*	.711**	.578**	.732**
.167	.106	.231	.090	.000	.067	.030	.000	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.015	.257	.000	.490**	.256	.062	.161	.097	.192	.410*
.936	.170	1.000	.006	.173	.744	.395	.610	.309	.024
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.015	.339	.121	.568**	.342	.000	.088	.195	.248	.458*
.935	.067	.524	.001	.064	1.000	.642	.302	.186	.011
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.093	.020	.261	.119	.162	.344	.273	.015	-.056	.072
.627	.915	.163	.530	.393	.063	.144	.936	.767	.705
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.236	-.015	.128	.175	.040	.433*	.293	-.105	-.038	.106
.209	.938	.501	.355	.836	.017	.117	.580	.841	.578
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.131	.313	.377*	.046	.436*	.416*	.303	.118	.234	.166
.489	.093	.040	.810	.016	.022	.103	.534	.213	.379
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Religiusitas (butir pertanyaan 10-19 dengan X1\_11 sampai X1\_20)**

.399*	.074	.496**	.000	.140	.000	-.005	.042	.144	-.025
.029	.699	.005	1.000	.462	1.000	.980	.824	.448	.896
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.245	.389*	.151	.204	.407*	.282	.199	.316	.182
	.191	.034	.427	.279	.025	.130	.291	.088	.336
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.245	1	.528**	.291	.304	.203	.164	.208	.232	.163
.191		.003	.118	.103	.282	.387	.271	.218	.391
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.389*	.528**	1	-.072	.326	.059	-.134	.074	.095	.058
.034	.003		.705	.079	.755	.479	.697	.619	.760
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.151	.291	-.072	1	.428*	.217	.286	.339	.441*	.445*
.427	.118	.705		.018	.250	.125	.067	.015	.014
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.204	.304	.326	.428*	1	.353	.472**	.674**	.624**	.719**
.279	.103	.079	.018		.056	.009	.000	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.407*	.203	.059	.217	.353	1	.775**	.335	.300	.262
.025	.282	.755	.250	.056		.000	.070	.107	.162
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.282	.164	-.134	.286	.472**	.775**	1	.506**	.361	.371*
.130	.387	.479	.125	.009	.000		.004	.050	.044
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.199	.208	.074	.339	.674**	.335	.506**	1	.780**	.601**
.291	.271	.697	.067	.000	.070	.004		.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.316	.232	.095	.441*	.624**	.300	.361	.780**	1	.556**
.088	.218	.619	.015	.000	.107	.050	.000		.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



**Religiusitas (butir pertanyaan 20-29 dengan X1\_11 sampai X1\_20)**

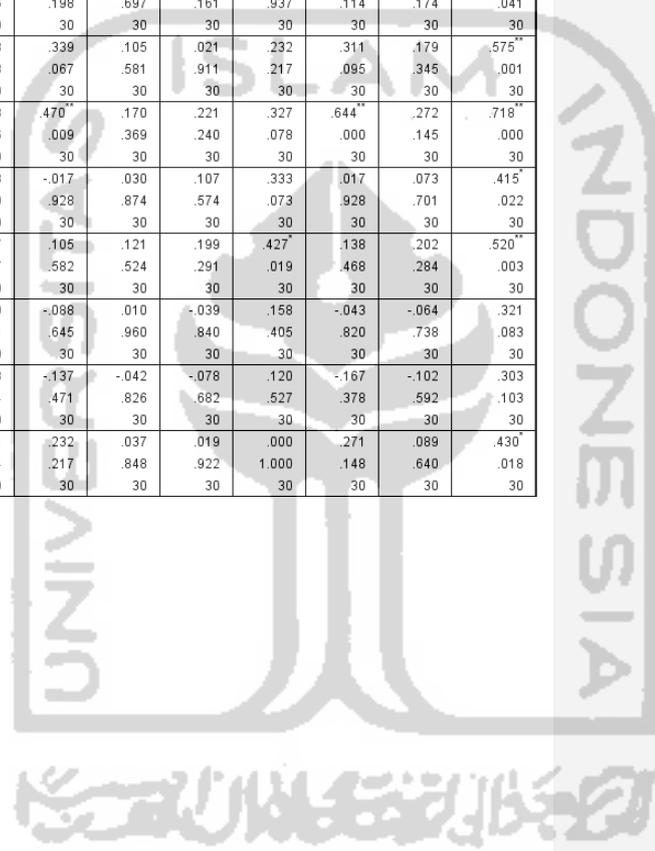
.182	.163	.058	.445*	.719**	.262	.371*	.601**	.556**	1
.336	.391	.760	.014	.000	.162	.044	.000	.001	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.371*	-.101	.326	-.085	.115	-.035	-.026	.306	.281	.205
.043	.595	.079	.656	.545	.854	.890	.100	.132	.276
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.096	.165	.168	.204	.277	.210	.230	.223	.350	.370*
.614	.383	.376	.279	.139	.265	.221	.235	.058	.044
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.314	.075	.361*	.044	.328	.181	.009	.283	.368*	.505**
.091	.694	.050	.818	.077	.338	.964	.130	.045	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.422*	.019	.361*	-.022	.268	.344	.162	.283	.320	.239
.020	.922	.050	.908	.152	.063	.392	.130	.085	.203
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.394*	.132	.305	.048	.492**	.199	.280	.349	.374*	.322
.031	.487	.101	.799	.006	.291	.133	.059	.042	.083
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.398*	.308	.506**	.042	.285	.069	.199	.206	.223	.102
.029	.098	.004	.825	.127	.716	.291	.276	.235	.593
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.186	-.105	.047	.277	.317	-.175	-.038	.208	.350	.489**
.325	.580	.807	.139	.087	.354	.842	.270	.058	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.164	.026	.056	.387*	.210	-.191	-.036	.119	.124	.249
.386	.890	.767	.035	.266	.312	.850	.530	.514	.184
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.092	.187	.183	.167	.616**	.098	.180	.480**	.498**	.607**
.630	.322	.333	.377	.000	.605	.341	.007	.005	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Religiusitas (butir pertanyaan 29-TotalX dengan X1\_11 sampai X1\_20)**

.092	.187	.183	.167	.616**	.098	.180	.480**	.498**	.607**
.630	.322	.333	.377	.000	.605	.341	.007	.005	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.033	.030	.042	.102	.277	-.084	.067	.171	.097	.309
.861	.873	.826	.591	.139	.659	.723	.367	.611	.097
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.482**	.402*	.460*	.431*	.769**	.430*	.481**	.650**	.676**	.697**
.007	.028	.011	.017	.000	.018	.007	.000	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

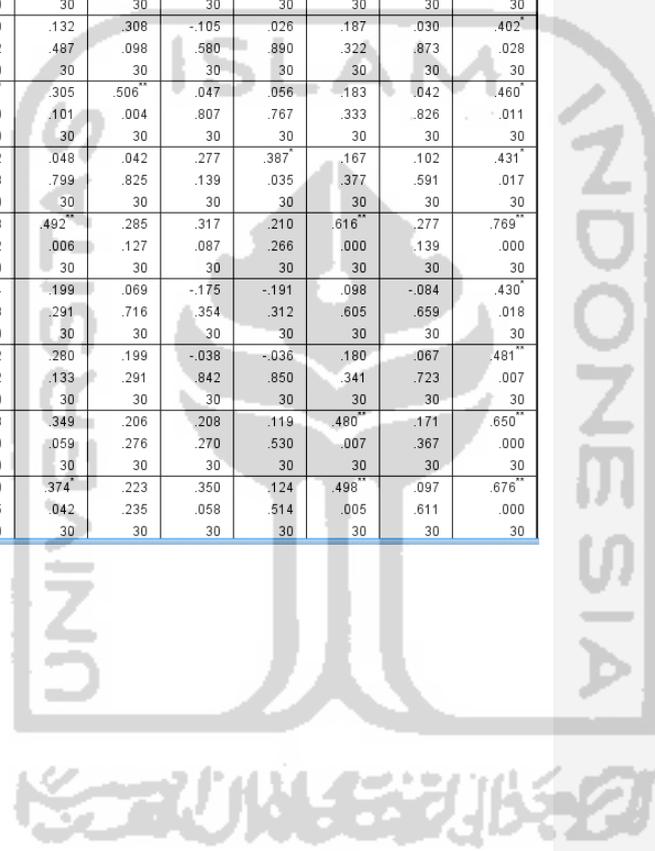
**Religiusitas (butir pertanyaan 1-9 dengan X1\_21 sampai TOTAL\_X1)**

X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30	TOTAL_X1
-.016	.019	.122	.122	-.206	.187	.229	.038	-.257	.170	.433
.934	.921	.520	.520	.274	.323	.224	.841	.171	.368	.017
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.212	-.030	.129	.129	-.242	.074	.263	.015	.295	.255	.375
.260	.875	.496	.496	.198	.697	.161	.937	.114	.174	.041
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.021	.281	.308	.308	.339	.105	.021	.232	.311	.179	.575
.911	.133	.098	.098	.067	.581	.911	.217	.095	.345	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.148	.291	.354	.293	.470	.170	.221	.327	.644	.272	.718
.434	.119	.055	.116	.009	.369	.240	.078	.000	.145	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.152	.256	.173	.173	-.017	.030	.107	.333	.017	.073	.415
.422	.172	.360	.360	.928	.874	.574	.073	.928	.701	.022
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.061	.349	.237	.237	.105	.121	.199	.427	.138	.202	.520
.748	.059	.207	.207	.582	.524	.291	.019	.468	.284	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.067	-.110	.174	.100	-.088	.010	-.039	.158	-.043	-.064	.321
.724	.563	.357	.601	.645	.960	.840	.405	.820	.738	.083
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.056	.102	.183	.183	-.137	-.042	-.078	.120	-.167	-.102	.303
.767	.592	.334	.334	.471	.826	.682	.527	.378	.592	.103
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.037	.044	.211	.211	.232	.037	.019	.000	.271	.089	.430
.846	.815	.264	.264	.217	.848	.922	1.000	.148	.640	.018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



**Religiusitas (butir pertanyaan 10-19 dengan X1\_21 sampai TOTAL\_X1)**

.418*	.036	.284	.438*	.335	.454*	.085	.012	-.017	-.096	.365*
.021	.850	.129	.015	.070	.012	.656	.949	.930	.614	.048
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.371*	.096	.314	.422*	.394*	.398*	.186	-.164	.092	-.033	.482**
.043	.614	.091	.020	.031	.029	.325	.386	.630	.861	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.101	.165	.075	.019	.132	.308	-.105	.026	.187	.030	.402*
.595	.383	.694	.922	.487	.098	.580	.890	.322	.873	.028
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.326	.168	.361*	.361*	.305	.506**	.047	.056	.183	.042	.460*
.079	.376	.050	.050	.101	.004	.807	.767	.333	.826	.011
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.085	.204	.044	-.022	.048	.042	.277	.387*	.167	.102	.431*
.656	.279	.818	.908	.799	.825	.139	.035	.377	.591	.017
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.115	.277	.328	.268	.492**	.285	.317	.210	.616**	.277	.769**
.545	.139	.077	.152	.006	.127	.087	.266	.000	.139	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.035	.210	.181	.344	.199	.069	-.175	-.191	.098	-.084	.430*
.854	.265	.338	.063	.291	.716	.354	.312	.605	.659	.018
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.026	.230	.009	.162	.280	.199	-.038	-.036	.180	.067	.481**
.890	.221	.964	.392	.133	.291	.842	.850	.341	.723	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.306	.223	.283	.283	.349	.206	.208	.119	.480**	.171	.650**
.100	.235	.130	.130	.059	.276	.270	.530	.007	.367	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.281	.350	.368*	.320	.374*	.223	.350	.124	.498**	.097	.676**
.132	.058	.045	.085	.042	.235	.058	.514	.005	.611	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



**Religiusitas (butir pertanyaan 20-29 dengan X1\_21 sampai TOTAL\_X1)**

.205	.370	.505	.239	.322	.102	.489	.249	.607	.309	.697
.276	.044	.004	.203	.083	.593	.006	.184	.000	.097	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.177	.355	.355	.262	.359	.244	-.037	.100	.070	.362
.349	.349	.055	.055	.162	.051	.194	.844	.598	.713	.049
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.177	1	.298	.362	.413	.261	.429	.345	.343	.485	.513
.349	.349	.109	.049	.023	.164	.018	.062	.064	.007	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.355	.298	1	.725	.556	.246	.471	-.065	.349	.085	.590
.055	.109	.300	.000	.001	.191	.009	.735	.059	.654	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.355	.362	.725	1	.738	.351	.258	.000	.229	.149	.598
.055	.049	.000	.000	.000	.057	.169	1.000	.223	.431	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.262	.413	.556	.738	1	.526	.484	.171	.543	.432	.670
.162	.023	.001	.000	.003	.007	.367	.002	.017	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.359	.261	.246	.351	.526	1	.333	.136	.202	.167	.497
.051	.164	.191	.057	.003	.003	.072	.474	.284	.377	.005
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.244	.429	.471	.258	.484	.333	1	.388	.543	.561	.497
.194	.018	.009	.169	.007	.072	.034	.002	.001	.000	.005
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.037	.345	-.065	.000	.171	.136	.388	1	.576	.705	.351
.844	.062	.735	1.000	.367	.474	.034	.001	.000	.000	.057
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.100	.343	.349	.229	.543	.202	.543	.576	1	.769	.636
.598	.064	.059	.223	.002	.284	.002	.001	.000	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Religiusitas (butir pertanyaan 29-TotalX dengan X1\_21 sampai TOTAL\_X1)**

.100	.343	.349	.229	.543	.202	.543	.576	1	.769	.636
.598	.064	.059	.223	.002	.284	.002	.001	.000	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.070	.485	.085	.149	.432	.167	.561	.705	.769	1	.416
.713	.007	.654	.431	.017	.377	.001	.000	.000	.000	.022
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.362	.513	.590	.598	.670	.497	.497	.351	.636	.416	1
.049	.004	.001	.000	.000	.005	.005	.057	.000	.022	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Literasi Finansial (dengan Excel menggunakan Skala Guttman)**

<b>Jumlah Error (e)</b>	<b>62</b>	<b>KR</b>	<b>0,9</b>
<b>Total Kemungkinan Jawaban (n)</b>	<b>420</b>	<b>KS</b>	<b>0,7</b>
<b>Total Kesalahan yang diharapkan (p)</b>	<b>210</b>		

**Minat Masyarakat**

**Correlations**

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	TOTAL_X2
X2_1							
Pearson Correlation	1	.836**	.549**	.587**	.431*	.280	.810**
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.017	.134	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X2_2							
Pearson Correlation	.836**	1	.512**	.665**	.425*	.232	.801**
Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.019	.217	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X2_3							
Pearson Correlation	.549**	.512**	1	.885**	.547**	.357	.826**
Sig. (2-tailed)	.002	.004		.000	.002	.053	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X2_4							
Pearson Correlation	.587**	.665**	.885**	1	.625**	.368*	.884**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.046	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X2_5							
Pearson Correlation	.431*	.425*	.547**	.625**	1	.555**	.758**
Sig. (2-tailed)	.017	.019	.002	.000		.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
X2_6							
Pearson Correlation	.280	.232	.357	.368*	.555**	1	.577**
Sig. (2-tailed)	.134	.217	.053	.046	.001		.001
N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2							
Pearson Correlation	.810**	.801**	.826**	.884**	.758**	.577**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30



### Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	0,0000000
Parameter	Std. Deviation	8,92349727
s <sup>a,b</sup>	Absolute	0,129
Most	Positive	0,098
Extreme	Negative	-0,129
Difference	Test Statistic	0,129
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Uji Normalitas 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal	Mean	0,0000000
Parameter	Std. Deviation	7,30865754
s <sup>a,b</sup>	Absolute	0,129
Most	Positive	0,074
Extreme	Negative	-0,129
Difference	Test Statistic	0,129
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,566	6,616		1,446	,150		
	X1	,149	,024	,478	6,270	,000	,926	1,080
	X2	,084	,339	,019	,248	,805	,959	1,042
	Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	,012	1,628	,001	,007	,994	,572	1,747
	Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	,310	2,019	,014	,153	,878	,635	1,575
	diatas Rp. 5.000.000	2,146	2,230	,084	,962	,338	,705	1,418

a. Dependent Variable: Y

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,219	7,438	1,972

a. Predictors: (Constant), diatas Rp. 5.000.000, X1, X2, Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000, Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000

b. Dependent Variable: Y

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,896	4,052		0,468	0,641
	X1	-0,002	0,015	-0,014	-0,166	0,868
	X2	0,336	0,208	0,135	1,616	0,108
	Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	1,464	0,997	0,159	1,468	0,144
	Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	0,057	1,237	0,005	0,046	0,963
	diatas Rp. 5.000.000	-1,181	1,366	-0,085	-0,865	0,389

a. Dependent Variable: ABSRES

## Hasil Uji-T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,566	6,616		1,446	,150
	X1	,149	,024	,478	6,270	,000
	X2	,084	,339	,019	,248	,805
	Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000	,012	1,628	,001	,007	,994
	Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000	,310	2,019	,014	,153	,878
	diatas Rp. 5.000.000	2,146	2,230	,084	,962	,338

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2522,865	5	504,573	9,120	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7745,389	140	55,324		
	Total	10268,253	145			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), diatas Rp. 5.000.000, X1, X2, Rp. 3.100.000 s/d Rp. 5.000.000, Rp. 1.100.000 s/d Rp. 3.000.000

